

**PENGARUH GREEN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
CREDIT RISK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Pada Bank Syariah ASEAN)

SKRIPSI



Oleh:

LAILA MAR'ATUS SHOLIKHAH

NIM: 220503110022

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH GREEN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
CREDIT RISK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Pada Bank Syariah ASEAN)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

LAILA MAR'ATUS SHOLIKHAH

NIM: 220503110022

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

1/13/26, 9:10 AM

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH GREEN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN CREDIT RISK DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Bank Syariah ASEAN)

Oleh

Laila Mar'Atus Sholikhah

NIM : 220503110022

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Januari 2026

Dosen Pembimbing,



Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

GREEN FINANCING AND PROFITABILITY IN ASEAN ISLAMIC BANKS: THE
ROLE OF CREDIT RISK AND CORPORATE GOVERNANCE

SKRIPSI

Oleh

LAILA MAR'ATUS SHOLIKHAH

NIM : [220503110022](#)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003



2 Anggota Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011



3 Sekretaris Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Mar'atus Sholikhah

NIM : 220503110022

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH GREEN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN CREDIT RISK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Bank Syariah ASEAN)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 7 Juni 2026

Hormat saya



Laila Mar'atus Sholikhah

220503110022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kemudahan, serta kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, saya menyadari bahwa perjalanan ini tidak akan mampu saya lalui seorang diri tanpa doa, dukungan, dan kehadiran orang-orang baik di sekitar saya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang hingga berada di titik ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang selalu menguatkan, serta pengorbanan yang tidak pernah dapat saya balas dengan apa pun. Setiap pencapaian kecil dalam hidup saya adalah hasil dari ketulusan dan perjuangan kalian. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan yang dapat saya persembahkan untuk kalian.
2. Keluarga besar saya, khususnya mas dan mbak saya, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan motivasi dalam setiap proses yang saya lalui. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan tempat menemukan kekuatan di tengah rasa lelah selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Titis Miranti, M.Si., yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan telah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap arahan, masukan, motivasi,

dan waktu yang telah Ibu berikan. Kehadiran Ibu sebagai pembimbing tidak hanya membantu saya menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga memberikan banyak pelajaran berharga tentang tanggung jawab, kedisiplinan, dan kesungguhan dalam menuntut ilmu. Semoga segala kebaikan Ibu dibalas dengan keberkahan dan kebaikan yang berlimpah dari Allah SWT.

4. Untuk teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan perjuangan di masa-masa yang tidak selalu mudah. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna.
5. Untuk Nadia Omara, Maraphon Season 3 “The Last Tale”, dan Winda Basudara. Terima kasih telah menemani penulis menyelesaikan skripsi. Kalian hadir sebagai hiburan di tengah rasa lelah, jenuh, dan overthinking saat mengerjakan revisi, kalian hadir sebagai hiburan yang selalu berhasil membuat penulis tertawa, tenang, dan kembali semangat. Terima kasih sudah menjadi teman begadang dan pengisi jeda di saat penulis butuh istirahat sejenak dari rumitnya proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran konten-konten kalian benar-benar membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan menyenangkan.
6. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan melalui segala proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah meskipun sering kali dihampiri rasa lelah, takut, dan ingin

menyerah. Perjalanan ini mungkin tidak sempurna, tetapi setiap usaha yang telah dilakukan adalah bukti bahwa saya mampu berjuang hingga akhir. Semoga langkah ke depan selalu dipenuhi keberanian, ketenangan, kebahagiaan, dan keyakinan bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasil terbaik pada waktunya.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(*Q.S Al-Insyirah [94];5*)

*“tak semua usaha itu dipermudah, tapi semua yang berusaha pasti akan
berbuah”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah tiada tara penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas limpahan berkah dan nikmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Green Financing Terhadap Profitabilitas Dengan Credit Risk Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Syariah ASEAN)”.

Dengan penuh rasa syukur dalam melakukan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M.
4. Dosen Wali, Prof. Dr. H.Siswanto, M.Si.
5. Dosen pembimbing, Ibu Titis Miranti, M.Si., yang dengan penuh kesabaran dan perhatian senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat

berharga selama masa perkuliahan.

7. Kedua orang tua paling dicinta, Bapak Bambang Heru Abidin dan Ibu Anda Marieatul Qibtia, serta keluarga besar penulis, mas dan mb serta keponakan tersayang abid, aqila, sahla dan sikecil baha', yang selalu mendoakan, memberi dukungan moral maupun materi, serta menjadi sumber semangat yang tiada henti.
8. Teman-teman seperjuangan, Terkhusus Bayu, Zidan, Yasmin, Nisa dan Fanesa serta teman-teman lainnya yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, serta menjadi tempat berbagi cerita dalam perjalanan panjang ini.
9. Semua pihak yang turut membantu penyusunan proposal skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Penulisan Proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi langkah awal untuk terus belajar dan berkembang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis	19
2.1.1 Triple Bottom Line Theory	19
2.1.2 Agency Theory	21
2.1.3 <i>Green Financing</i>	23
2.1.4 Profitabilitas	24
2.1.5 <i>Credit Risk</i>	25
2.1.6 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	27
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian	28
2.3.1 Pengaruh <i>Green Financing</i> terhadap Profitabilitas dan Hipotesis Penelitian.....	28

2.3.2	Pengaruh <i>Credit Risk</i> terhadap Profitabilitas dan Hipotesis Panelitian.....	29
2.3.3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas dan Hipotesis Panelitian.....	30
2.3.4	Pengaruh <i>Green Financing</i> terhadap Profitabilitas dengan <i>Credit Risk</i> sebagai Variabel Moderasi dan Hipotesis Panelitian.....	31
2.3.5	Pengaruh <i>Green Financing</i> terhadap Profitabilitas dengan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> sebagai Variabel Moderasi dan Hipotesis Panelitian.....	32
2.4	Kerangka Konseptual	33
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2	Objek Penelitian.....	35
3.3	Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian.....	35
3.4	Data dan Jenis Data.....	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.6	Definisi Operasional Variabel	39
3.7	Metode Analisis Data	41
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.7.3	Uji Spesifikasi Regresi Data Panel	46
3.7.4	Metode Regresi Data Panel.....	48
3.7.5	Uji Hipotesis.....	50
BAB IV		53
HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	56
4.1.3	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
4.1.4	Uji Hipotesis.....	61
4.2	Pembahasan.....	64

4.2.1	Pengaruh <i>Green Financing</i> terhadap Profitabilitas	64
4.2.2	Pengaruh <i>Credit Risk</i> terhadap Profitabilitas	66
4.2.3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas ...	68
4.2.4	Pengaruh <i>Green Financing</i> terhadap Profitabilitas dengan <i>Credit Risk</i> sebagai Variabel Moderasi	69
4.2.5	Pengaruh <i>Green Financing</i> terhadap Profitabilitas dengan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> sebagai Variabel Moderasi	71
BAB V		74
KESIMPULAN DAN SARAN		74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		1
DAFTAR LAMPIRAN		1

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	36
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel	37
Tabel 3. 3 Sampel Bank Syariah ASEAN	37
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji LM	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji T dan MRA	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian.....	1
Lampiran 2 Analisis Deskriptif.....	4
Lampiran 3 Uji Normalitas	5
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas.....	5
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	5
Lampiran 6 Uji Autokorelasi.....	7
Lampiran 7 Uji Chow.....	7
Lampiran 8 Uji LM	7
Lampiran 9 Uji T dan MRA	8
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	9
Lampiran 11 Hasil Cek Plagiarisme.....	10
Lampiran 12 Biodata Peneliti.....	11
Lampiran 13 Jurnal Bimbingan.....	13

ABSTRAK

Laila Mar'atus Sholikhah. 2026, SKRIPSI. “Pengaruh Green Financing Terhadap Profitabilitas Dengan Credit Risk dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Syariah ASEAN)”

Pembimbing: Titis Miranti, M.Si

Kata Kunci: Pembiayaan Hijau, Laba atas Aset (ROA), Pembiayaan Bermasalah (NPF), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perbankan Syariah ASEAN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green financing terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan ASEAN, serta menguji peran credit risk dan good corporate governance (GCG) sebagai variabel moderasi dengan mempertimbangkan variabel kontrol berupa Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), efisiensi operasional (BOPO). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari 28 bank syariah di ASEAN periode 2020–2024. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dan Moderating Regression Analysis (MRA) dengan bantuan software EvIEWS 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green financing berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Sementara itu, credit risk tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan GCG menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam peran moderasi, credit risk tidak terbukti mampu memoderasi hubungan antara green financing dan profitabilitas, sedangkan GCG signifikansi secara statistik, tetapi menunjukkan arah yang negatif atau dapat memperlemah hubungan tersebut. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pembiayaan hijau dalam meningkatkan profitabilitas justru dapat terhambat oleh penerapan tata kelola perusahaan (GCG) yang terlalu ketat dan berlapis, yang membebani bank dengan biaya operasional ekstra. Sementara itu, tingkat risiko kredit terbukti tidak memengaruhi keberhasilan pembiayaan hijau tersebut. Oleh karena itu, perbankan syariah di kawasan ASEAN perlu merancang sistem GCG yang lebih efisien dan adaptif agar prosedur kepatuhan dan manajemen risiko dapat menjaga keberlanjutan jangka panjang, tanpa harus mengorbankan potensi keuntungan finansial secara berlebihan.

ABSTRACT

Laila Mar'atus Sholikhah. 2026, THESIS. "The Effect of Green Financing on Profitability with Credit Risk and Good Corporate Governance as Moderating Variables (Study on ASEAN Islamic Banks)

Advisor: Titis Miranti, M.Si.

Keywords: Green Financing, Return on Assets (ROA), Non-Performing Financing (NPF), Good Corporate Governance (GCG), ASEAN Islamic Banks.

This study aims to analyze the impact of green financing on the profitability of Islamic banks in the ASEAN region, as well as to examine the role of credit risk and good corporate governance (GCG) as moderating variables, taking into account control variables such as the Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and operational efficiency (BOPO). The research method employed is a quantitative approach using secondary data in the form of financial statements and sustainability reports from 28 Islamic banks in ASEAN for the period 2020–2024. The analysis techniques utilize panel data regression and Moderating Regression Analysis (MRA) with the assistance of Eviews 12 software. The results indicate that green financing has a significant positive effect on profitability, as proxied by ROA. Meanwhile, credit risk does not have a significant effect on profitability, whereas GCG demonstrates a significant positive effect on profitability. In its moderating role, credit risk is not proven to moderate the relationship between green financing and profitability, whereas GCG is statistically significant but exhibits a negative direction potentially weakening the relationship. The findings of this study suggest that green financing activities aimed at improving profitability may actually be hindered by the implementation of overly strict and layered corporate governance (CG) practices, which burden banks with additional operational costs. Meanwhile, credit risk levels were found not to affect the success of such green financing. Therefore, Islamic banks in the ASEAN region need to design a more efficient and adaptive GCG system so that compliance procedures and risk management can ensure long-term sustainability without unduly sacrificing potential financial gains.

الملخص

لبنى مرطوس شليخا. 2026، الأطروحة. العنوان: "تأثير التمويل الأخضر على الربحية مع مخاطر الائتمان وحوكمة الشركات الجيدة كمتغير معتدل (دراسة حول البنوك الإسلامية في آسيان)"
 المشرف: تيتيس ميرانتى، M.Si
 الكلمات المفتاحية: التمويل الأخضر، العائد على الأصول (ROA)، التمويل غير المنفذ (NPF)، الحوكمة المؤسسية الجيدة (GCG)، الخدمات المصرفية الإسلامية في آسيان.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير التمويل الأخضر على ربحية البنوك الإسلامية في منطقة الآسيان، بالإضافة إلى دراسة دور مخاطر الائتمان والحوكمة المؤسسية الجيدة (GCG) كمتغيرات معتدلة من خلال النظر في متغيرات الرقابة على شكل نسبة التمويل إلى الودائع (FDR)، ونسبة كفاية رأس المال (CAR)، والكفاءة التشغيلية (BOPO). طريقة البحث المستخدمة هي نهج كمي يتضمن بيانات ثانوية على شكل بيانات مالية وتقارير استدامة من 28 بنكاً إسلامياً في آسيان للفترة 2020-2024. استخدمت تقنية التحليل انحدار بيانات اللوحات وتحليل الانحدار المعتدل (MRA) بمساعدة برنامج Eviews 12. تظهر نتائج الدراسة أن التمويل الأخضر له تأثير إيجابي كبير على الربحية بمحاذاة عائد العائلة. وفي الوقت نفسه، لا تؤثر مخاطر الائتمان بشكل كبير على الربحية، بينما تظهر GCG تأثيراً إيجابياً كبيراً على الربحية. في دور الاعتدال، لم يثبت أن مخاطر الائتمان قادرة على التخفيف من العلاقة بين التمويل الأخضر والربحية، بينما تعتبر GCG ذات دلالة إحصائية، لكنها تظهر اتجاهها سلبياً أو قد تضعف العلاقة. تظهر تداعيات هذه الدراسة أن أنشطة التمويل الأخضر في زيادة الربحية يمكن أن تعيق فعلياً بسبب تطبيق الحوكمة المؤسسية (GCG) الصارم والطبقي بشكل مفرط، مما يثقل البنوك بتكاليف تشغيلية إضافية. وفي الوقت نفسه، ثبت أن مستوى مخاطر الائتمان لا يؤثر على نجاح التمويل الأخضر. لذلك، تحتاج البنوك الإسلامية في منطقة آسيان إلى تصميم نظام GCG أكثر كفاءة وتكيفاً بحيث تحافظ إجراءات الامتثال وإدارة المخاطر على الاستدامة طويلة الأمد، دون التضحية بالفوائد المالية المحتملة بشكل مفرط.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim dan degradasi lingkungan telah menjadi sebagian dari tantangan global utama yang perlu diperhatikan di zaman sekarang, memaksa berbagai negara di seluruh dunia untuk melakukan transformasi mendasar dalam sistem ekonomi dan pembangunan (Rahman, 2023). Fenomena perubahan iklim yang terjadi saat ini memicu kenaikan suhu bumi, bencana ekstrim seperti banjir, kekeringan, dan badai yang menimbulkan kerugian ekonomi besar (Hidayat et al., 2023). Laporan IPCC atau *Intergovernmental Panel on Climate Change* menegaskan bahwa emisi gas rumah kaca dari aktivitas manusia dapat meningkatkan kenaikan suhu global sebesar 1,1°C sejak era pra-industri dan berisiko lebih tinggi tanpa adanya intervensi yang memadai (Febriani Irma, 2024). Sejalan dengan itu, banyak negara berkomitmen menuju transisi ke ekonomi karbon nol bersih (*net-zero*) dan energi terbarukan, meskipun masih menghadapi tantangan tingginya biaya investasi serta perlunya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan (Z. Zhang et al., 2022).

Dalam konteks global, lembaga keuangan terutama sektor perbankan memegang peranan strategis dalam mengarahkan aliran dana menuju aktivitas ekonomi yang berkelanjutan (Novita et al., 2025). Konsep *sustainable finance* kemudian muncul sebagai pendekatan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kebijakan investasi dan pembiayaan, dengan

green financing sebagai salah satu elemen utamanya (Bose & Khan, 2022 dan World Bank, 2025). *Green financing* memungkinkan bank sebagai *intermediary institution* untuk menyalurkan pembiayaan pada proyek ramah lingkungan seperti energi terbarukan, konservasi sumber daya alam, dan infrastruktur hijau (Zhang et al., 2022). Wen (2025) menegaskan bahwa keberhasilan investasi hijau sangat bergantung pada kemampuan lembaga keuangan dalam menyediakan sumber dana jangka panjang. Namun demikian, penerapannya sering dihadapkan pada *trade-off*, dimana proyek hijau membutuhkan biaya awal yang tinggi sementara manfaat ekonominya baru terlihat dalam jangka panjang. Meski begitu, penelitian menunjukkan bahwa investasi berkelanjutan dapat meningkatkan reputasi, menurunkan risiko operasional, dan memperkuat kinerja keuangan perusahaan (Lian et al., 2022).

Di kawasan Asia Tenggara, negara-negara ASEAN menunjukkan peningkatan komitmen terhadap transisi ekonomi hijau (Hidayat et al., 2024). Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura secara aktif memperkuat kebijakan keuangan berkelanjutan melalui penyusunan regulasi, roadmap, serta insentif pembiayaan hijau. Indonesia misalnya telah menerbitkan OJK *Green Finance Roadmap 2021–2025* sebagai upaya untuk mendorong kontribusi sektor keuangan dalam pembangunan berkelanjutan (Hadiroh, 2025). Namun implementasi di tingkat perbankan masih menghadapi tantangan, termasuk rendahnya intrusi pembiayaan hijau serta ketidakseimbangan antara bank konvensional dan bank syariah dalam menyalurkan *green financing* (Laporan Keuangan Bank, 2024). Kondisi serupa juga ditemukan di negara ASEAN lainnya,

dimana bank syariah masih tertinggal dalam adopsi *green financing* dibandingkan bank konvensional karena keterbatasan instrumen hijau berbasis syariah, risiko proyek hijau yang dianggap tinggi, serta keterbatasan ukuran pasar (Malini, 2021; Fitriyah et al., 2024).

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan ASEAN memiliki potensi besar dalam mendukung agenda keberlanjutan karena prinsip dasarnya berlandaskan keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan sosial-ekonomi (Sari & Sudarmawan, 2023). Meskipun demikian, kontribusi bank syariah terhadap total pembiayaan hijau di ASEAN masih rendah. Profitabilitas bank syariah juga cenderung tertinggal dibandingkan bank konvensional di beberapa negara ASEAN, yang menunjukkan adanya tantangan dalam kinerja keuangan secara berkelanjutan. Kondisi ini menjadikan profitabilitas sebagai variabel yang relevan dan penting untuk dikaji, karena variabel profitabilitas ini mencerminkan kemampuan bank syariah dalam mengelola aset, menanggung risiko, serta mendukung ekspansi pembiayaan, termasuk dalam *green financing*. Sehingga memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana implementasi *green financing* mampu meningkatkan profitabilitas sektor ini (Fatmawati & Hakim, 2020). Selain itu, terdapat urgensi untuk memperkuat tata kelola dalam mekanisme pengawasan inti pada bank syariah, mengingat GCG memiliki peran kritis dalam meningkatkan efektivitas implementasi strategi hijau dan mengurangi risiko seperti moral hazard, ketidakefisienan, maupun kegagalan proyek (Dalimunthe et al., 2025).

Panelitian ini didasari oleh *Triple Bottom Line Theory* dan *Agency Theory*, dimana penerapan *green financing* tidak hanya berorientasi pada peningkatan

profitabilitas (*profit*), tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan sosial (*people*), sehingga diasumsikan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi bank melalui efisiensi sumber daya, pengurangan risiko lingkungan, serta peningkatan legitimasi di mata pemangku kepentingan (Abuatwan, 2023 dan Inegbedion, 2024). Dalam perspektif *agency theory*, implementasi *green financing* juga berimplikasi pada meningkatnya kompleksitas pengambilan keputusan manajerial dan potensi konflik keagenan, sehingga menuntut adanya mekanisme pengawasan yang efektif agar tujuan keberlanjutan tetap sejalan dengan kepentingan pemilik modal (Jensen & Meckling, 1976).

Namun demikian, efektivitas *green financing* dalam meningkatkan profitabilitas bank tidak terlepas dari risiko yang melekat pada pembiayaan tersebut, khususnya *credit risk*. Proyek-proyek hijau umumnya memiliki karakteristik jangka panjang, tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi, serta membutuhkan teknologi dan pasar yang belum sepenuhnya matang. Kondisi ini dapat meningkatkan kemungkinan gagal bayar dan memperbesar potensi kredit bermasalah yang berdampak pada melemahkan hubungan antara *green financing* dan profitabilitas bank (Widodo et al., 2023). Di sisi lain, kualitas mekanisme tata keberhasilan strategi *green financing*. *Good corporate governance* (GCG) berperan dalam meminimalkan konflik keagenan, meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas, serta memastikan bahwa dana yang dialokasikan ke pembiayaan hijau digunakan secara efektif dan efisien (Candera et al., 2025).

Dalam konteks penelitian lintas negara ASEAN, penerapan GCG menghadapi tantangan perbedaan regulasi, tingkat pengawasan, serta karakteristik

kelembagaan yang berbeda di setiap negara. Keterbandingan akibat perbedaan jumlah dan jenis indikator yang diterapkan, sehingga sulit untuk dibandingkan secara langsung. Namun, dalam perbankan syariah di kawasan ini memiliki kesamaan prinsip yang bersumber dari tata kelola dan kepatuhan syariah internasional. Prinsip GCG yang meliputi *transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness* bersifat konseptual. Grossman & Hart, (1986, dalam Darwanto & Chariri, 2026) menyatakan, GCG mempresentasikan mekanisme pengendalian dan pengawasan yang dirancang oleh perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh para pemangku kepentingan yang telah menyumbang modal, tenaga, dan keahlian, dengan tujuan memaksimalkan keberlanjutan dan nilai jangka panjang perusahaan. Kerangka yang digunakan secara regional dalam melakukan penilaian GCG yakni dengan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* yang dikembangkan oleh *ASEAN Capital Markets Forum* dengan mengacu pada prinsip-prinsip *OECD Corporate Governance* (ASEAN Capital Market Forum, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan Widodo (2023) dan Widayanto (2022) menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan. Beberapa studi menyimpulkan bahwa *green financing* justru menurunkan profitabilitas akibat tingginya biaya awal, lamanya periode pengembalian, serta tingginya risiko proyek hijau, sementara penelitian lain menemukan bahwa *green financing* mampu meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional, inovasi produk, dan peningkatan reputasi jangka panjang (Puspitasari, 2024 dan Afifah, 2020). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap* yang mengindikasikan

bahwa hubungan antara *green financing* dan profitabilitas tidak bersifat langsung, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *credit risk* dan GCG.

Fenomena empiris di kawasan ASEAN semakin menegaskan urgensi penelitian ini. Proporsi *green financing* pada perbankan syariah di ASEAN masih relatif lebih rendah dibandingkan bank konvensional, sementara risiko kredit pada proyek-proyek hijau cenderung lebih tinggi akibat keterbatasan infrastruktur, teknologi, dan kesiapan pasar hijau di beberapa negara berkembang (Nurwulandari et al., 2022). Di saat yang sama, kualitas penerapan GCG perbankan syariah di negara-negara ASEAN seperti Indonesia dan Malaysia masih menunjukkan variasi dan belum sepenuhnya mencapai standar global (Yayan & Ayuningtyas, 2024). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan strategi *green financing* tidak hanya ditentukan oleh besarnya alokasi dana, tetapi juga oleh kemampuan bank dalam mengelola risiko dan menerapkan tata kelola melalui mekanisme pengawasan inti yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan ASEAN, serta menguji peran *credit risk* sebagai variabel moderasi pertama dan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi kedua dalam hubungan tersebut selama periode 2020–2024. Dalam pengukuran GCG, penelitian ini membatasi pengukuran melalui mekanisme pengawasan inti yang dapat diobservasi secara konsisten lintas negara ASEAN. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pengembangan *triple bottom line theory* dan *agency theory* dalam konteks perbankan syariah dan keuangan berkelanjutan. Secara praktis, hasil

panelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank syariah dalam merancang strategi pembiayaan hijau yang lebih efektif dan terukur. Panelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi regulator di negara-negara ASEAN dalam merumuskan penguatan kerangka *green finance*, manajemen risiko, dan tata kelola di sektor perbankan syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, beberapa rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *green financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah *credit risk* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah *credit risk* memoderasi pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas?
5. Apakah *good corporate governance* (GCG) memoderasi pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Panelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan panelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *green financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Mengetahui apakah *credit risk* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Mengetahui apakah *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Mengetahui apakah *credit risk* memoderasi pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas.
5. Mengetahui apakah *good corporate governance* (GCG) memoderasi pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pembaca / civitas akademika, penelitian ini dapat menambah wawasan yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor yang diujikan adalah pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas dengan *credit risk* dan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada bank syariah di kawasan ASEAN.
 - b. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat bermanfaat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya manajemen bank syariah, dalam merumuskan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen bank syariah dalam mengelola portofolio *green financing*.

- b. Bagi pengawas keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan rancangan kebijakan keuangan berkelanjutan yang berbasis bukti empiris.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memastikan penelitian ini tetap terarah dan tidak keluar dari lingkup permasalahan, diperlukan penetapan batasan penelitian. Batasan penelitian ini adalah difokuskan pada bank syariah di kawasan ASEAN yang memiliki *annual report* atau laporan tahunan, memiliki *sustainability report* atau laporan keberlanjutan periode 2020 – 2024.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Panelitian ini dilakukan dengan berlandaskan beberapa panelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan beberapa panelitian terdahulu yang digunakan dalam panelitian:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Paneliti Dan Tahun	Judul	Variabel	Metode Dan Objek	Hasil
1.	Ririen Setiati Riyanti, Permata Wulandari, Ruslan Prijadi, Emili Tortosa-Ausina (2025)	<i>Green loans: Navigating the path to sustainable profitability in banking</i>	Independen: <i>Green Loans</i> Dependen: ROA, ROE, NIM Kontrol: <i>Asset Size, Loan to Total Assets Ratio, Equity to Total Assets Ratio, NPL, CAR, Covid</i>	Regresi data panel (pada bank konvensional di asia)	hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green loans</i> berdampak negatif dan signifikan terhadap ROA.
2.	Muhammad Alkindi & Wiwik Utami (2025)	<i>A comparative study of Islamic conformity, profitability, and green performance in Southeast Asian Islamic banks</i>	Independen: <i>Islamic Conformity, Green Banking</i> Dependen: Profitabilitas	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green banking</i> berdampak positif dan signifikan dengan profitabilitas.

3.	Putri Nur Mutiara Rahma, Linda Kusumaning Wedari (2024)	<i>Green Banking and Bank Performance in ASEAN: The Moderating Role of Bank Size</i>	Independen: <i>Green Banking, Green Credit</i> Dependen: ROA, ROE Moderasi: <i>Bank Size</i>	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green banking</i> dan <i>green credit</i> berdampak positif dan signifikan dengan ROA, sementara itu, <i>bank size</i> berfungsi sebagai faktor moderasi dalam hubungan tersebut.
4.	Nurul Hasanah, Slamet Hariyono (2022)	Analisis Implementasi <i>Green Financing</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia	Independen: <i>Green financing, BOPO, NPF, CAR, NPL</i> Dependen: ROA	Analisis data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green financing</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia
5.	Diana Ayu Kusumaningati (2024)	Analisis Pengaruh Variabel <i>Green Financing</i> , Keuangan Mikro Perusahaan Dan Keuangan Makro Terhadap Kinerja Perbankan	Independen: GF, SIZE, CAR, FDR/LDR, BOPO, NPF/NPL, GDP, Inflasi, Suku Bunga Dependen: ROA	Analisis data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green financing</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja bank yang diprosikan oleh ROA pada Perbankan di Indonesia

6.	Sutrisno, Widarjono & Hakim (2024)	<i>The Role of Green Credit in Bank Profitability and Stability: A case study on green banking in Indonesia</i>	Independen: <i>Green credit</i> Dependen: Profitability (ROA/ROE), <i>Stability</i> Kontrol: <i>Bank size, CAR, LDR</i>	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green credit</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas
7.	Sugeng Riadi, Erika Anggrayni (2023)	<i>Green Banking Disclosure, Financial Performance and Profitability : Evidence from Indonesian banks</i>	Independen: <i>Green banking, NIM, NPL</i> Dependen: ROA	Regresi linear berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green banking</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
8.	Sudipta Bose, Habib Zaman Khan (2020)	<i>Does green banking performance pay off? Evidence from a country sample</i>	Independen: <i>Green banking</i> Dependen: Profitability	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green banking</i> pengaruh positif terhadap kinerja/profitabilitas di sampel negara tertentu
9.	Henry Inegbedion (2024)	<i>Green banking and profitability of banks in Nigeria: Opinions and attitudes</i>	Independen: <i>Green banking practices</i> Dependen: Profitability (ROA)	Analisis regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green banking</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank di Nigeria.
10.	Salma Nabila Mustika, Kristianingsi, Fifi	Analisis Pengaruh Penerapan <i>Green Banking</i> dan	Independen: <i>Green banking</i> Dependen:	Regresi data panel, path analysis	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green banking</i> pengaruh

	Afiyanti Triuspitorin, Tjetjep Djuwarsa (2023)	Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	ROA Mediasi: BOPO		positif dan tidak signifikan terhadap ROA
11.	Nadayatul Khairiyah dan Nailul Inayah (2023)	<i>The Effect of Implementing Good Corporate Governance (GCG) on the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia</i>	Independen: GCG Dependen: ROA, ROE, CAR, NPF	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa Implementasi GCG berpotensi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, terutama pada indikator ROA
12.	Suci romadhonia, sri Lestari Kurniawati (2022)	<i>The Effect of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility on the Profitability of Sharia Banks</i>	Independen: Islamic corporate governance, Shariah compliance, ISR Dependen: Profitabilitas (ROA, ROE, NIM, BOPO)	<i>Descriptive Correlation Analysis, Quadrant Graph Analysis, Independent Sample t-Test</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa tata kelola korporasi syariah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
13.	Danny Wibowo (2022)	<i>Analysis of the Effect of Islamic Corporate Governance on the Financial</i>	Independen: ICG Dependen: Financial Performance	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa tata kelola korporasi berpengaruh positif terhadap

		<i>Performanc e of Islamic Banking in Indonesia</i>			kinerja keuangan perbankan..
14.	Qisti Marhamah Nasution, Slamet Haryono (2023)	<i>The Impact of Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance , and Zakat Disclosure on the Financial Performanc e of Islamic Commercial Banks in Southeast Asia</i>	Independen: VACA, VAHU, STVA, BOD AC, BOC, DPS, ZD Dependen: ROA,	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa DPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
15.	Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar (2018)	Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017	Independen: NPF, FDR, BOPO, CAR, GCG Dependent: Kinerja Keuangan (ROA)	Regresi berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, GCG berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia
16.	Putri Alma Gholy, Prameswar a Samofa	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	Independen: GCG Dependen: ROA, ROE	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa GCG pengaruh positif dan

	Nadaya (2020)	Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018			signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA
17.	Muhammad Ivan Pramudaya Baarsyah, Syahfitri Suryaningsi Welkom (2025)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Independen: GCG, CSR Dependen: Profitabilitas (ROA)	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
18.	Anggraeni, Oktaviana Giranti (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), Kualitas Aset Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia	Independen; Komisaris, Komisaris independen, Kepemilikan pemerintah, Kepemilikan asing, NPF, BOPO, SIZE Dependen; Profitabilitas	Regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

19.	Benjamin Blandful Cobbinah, Wen Yang, Francis Atta Sarpong, George Nyantakyi (2024)	<i>From risk to reward: Unveiling the multidimensional impact of financial risks on the performance of Ghanaian banks</i>	Independen: <i>Credit risk, Liquidity risk, Market risk, Operational risk, Bank size</i> Dependen: ROA, ROE	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>credit risk</i> (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA
20.	Dzar Lathuf Farassi, Slamet Hariyono (2025)	<i>The Effect Of Financing Or Credit Risk, Liquidity And Capital Adequacy On The Profitability Of Islamic Banks In 2016-2021</i>	Independen: NPF, FDR, CAR Dependen: ROA	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa NPF berdampak negatif pada ROA.
21.	A. Masalingi (2025)	Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perbankan Syariah Indonesia 2020-2024	Independen: NPF, FDR Dependen: ROA	Regresi berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa NPF memiliki dampak negatif signifikan pada ROA.
22.	Amelinda Fairuz Azura; Bachtiar	Pengaruh <i>Financial Risk</i> Dan <i>Financial</i>	Independen: <i>Credit risk, Operational risk,</i>	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>credit risk</i>

	Usman; Hartini (2024)	<i>Leverage Yang Dimoderasi Oleh Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia</i>	<i>Liquidity risk (LDR), Financial leverage, inflasi, GDP</i> Dependen: ROA Moderasi: <i>Firm size</i>		berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
23.	Ninette I. Asyifa, Endri Endri (2025)	<i>Green Finance, Environmental Performance, and CSR Performance Industrial Sector in Indonesia: The Moderating Role of Good Corporate Governance</i>	Independen: <i>Green finance, Environmental performance, and Corporate social responsibility (CSR)</i> Dependen: <i>Financial performance (ROA, ROE)</i> Moderasi: GCG	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green financing</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
24.	Shianda doris oneya, Dr. Beatrice Jemaiyo (2025)	<i>Green Financing, Corporate Governance and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya: A Review of Literature</i>	Independen: <i>Green financing</i> Dependen: <i>Financial performance (ROA, ROE)</i> Moderasi: <i>Corporate governance</i>	Analisis data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>corporate governance</i> memperkuat hubungan antara <i>green financing</i> terhadap <i>financial performance (ROA/ROE)</i>

25.	Zuhri Andriansyah, Holiawati, Nofryanti (2024)	<i>Good Corporate Governance Moderates The Relationship Of Environmental Performance and Social Performance With Financial Performance</i>	Independen: <i>Environmental performance, Social performance</i> Dependen: <i>Financial performance</i> Moderasi: GCG	Regresi data panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa GCG memoderasi hubungan <i>environmental performance</i> terhadap <i>financial performance</i> (termasuk ROA)
26.	Afifah, Erna Listiana, Wendy, Mustarudin, Giriati (2023)	<i>The impact of green finance on profitability with credit risk as an intervening variabel</i>	Independen: <i>Green financing</i> Dependen: <i>Profitability</i> Mediasi: <i>Credit risk (NPL)</i> Control: NIM, CAR, BOPO	Regresi data panel & path analysis	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>green financing</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>credit risk</i> dapat memediasi hubungan antara <i>green finance</i> dan <i>profitability (ROA)</i>

Sumber: Diolah Oleh Paneliti, 2026

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel *green financing* (GF) secara umum memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, meskipun hasilnya bervariasi tergantung pada lingkup industri, jenis bank, metode analisis yang digunakan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno; Inegbedion

(2024) dan Bose (2021), menunjukkan pengaruh positif antara pembiayaan hijau dan profitabilitas. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2020) menemukan hubungan yang negatif karena adanya peningkatan risiko kredit akibat penerapan pembiayaan hijau. Perbedaan ini dipengaruhi oleh karakteristik sampel, kebijakan bank, serta variabel kontrol yang digunakan.

Selain itu beberapa penelitian terdahulu telah mengidentifikasi bahwa *credit risk* (NPF/NPL) secara konsisten terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cobbinah dan Azura (2024) serta Farassi dan Haryono (2023) yang menyatakan bahwa *credit risk* berdampak negatif pada ROA. Bahkan dalam beberapa penelitian *credit risk* berperan sebagai variabel mediasi atau moderasi. Tidak hanya itu variabel *good corporate governance* (GCG) juga sebagai faktor penting yang dapat memperkuat praktik pembiayaan hijau dengan kinerja keuangan bank. Studi yang dilakukan oleh Sehen Issa (2022) serta Kashi (2024) menegaskan bahwa melalui mekanisme pengawasan inti, tata kelola perusahaan yang baik berperan dalam mendorong implementasi kebijakan hijau yang lebih efektif dan pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan kinerja profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperjelas peran *credit risk* (CR) dan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *green financing* (GF) dan profitabilitas pada bank syariah di ASEAN.

2.2 Kajian Teoritis

2.1.1 Triple Bottom Line Theory

Triple Bottom Line Theory yang dikemukakan oleh Elkington (1997)

melalui bukunya yang berjudul “*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*” (F. Yanti & Rasmini, 2015), menjelaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi diukur melalui 3 pilar penting yaitu *people*, *planet*, dan *profit* (Mushowirotn, 2020). Penerapan konsep TBL ini tidak hanya diukur atas pencapaian keuntungan finansial (*profit*) saja, tetapi juga perlu ditinjau dari segi kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*) (Ariastini & Semara, 2019). Dalam perkembangannya, Teori TBL ini menjadi sebuah kerangka penting dalam memahami praktik keberlanjutan yang kemudian dikembangkan dalam berbagai kajian kontemporer. Salah satunya yakni kajian yang dilakukan oleh Eccles, Loannou, dan Serafeim (2014) menegaskan bahwa integrasi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang serta daya saing perusahaan. Dengan penerapan konsep ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya mampu menghasilkan keuntungan melalui kinerja perusahaan yang sebelumnya hanya berorientasi pada laba finansial saja, tetapi juga mampu dalam bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan (F. Yanti & Rasmini, 2015).

Konsep triple bottom Line (TBL) semakin relevan seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab ekologis. Penerapan *green financing* (GF) mencerminkan dimensi *planet* karena diarahkan pada proyek ramah lingkungan dan dimensi *people* karena memberi manfaat sosial tidak langsung, seperti peningkatan kualitas lingkungan dan penciptaan lapangan kerja hijau, sehingga menjadi wujud tanggung jawab ekologis dan sosial bank syariah.

Sementara itu, dimensi *profit* tercermin melalui profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan dan keberlanjutan bank, namun pengaruh GF terhadap profitabilitas sangat bergantung pada kualitas *good corporate governance* (GCG) dan pengelolaan *credit risk* (CR). GCG yang baik memastikan pembiayaan hijau dikelola secara transparan, akuntabel, dan efisien, sedangkan tingginya pembiayaan bermasalah (NPF) dapat melemahkan dampak positif tersebut dengan menurunkan pendapatan dan meningkatkan beban operasional, sehingga keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi hanya dapat tercapai melalui tata kelola yang kuat dan manajemen risiko yang efektif.

2.1.2 Agency Theory

Dalam kajian kontemporer yang dilakukan oleh Claessens & Yurtoglu, (2012) menegaskan bahwa *Agency Theory* berkembang dengan penekanan pada pentingnya mekanisme GCG sebagai alat pengendalian untuk meminimalkan konflik kepentingan dalam organisasi dimana mekanisme pengawasan tata kelola perusahaan yang baik berfungsi secara efektif dalam mengurangi asimetri informasi, meningkatkan akuntabilitas manajemen, serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Pengembangan ini berakar pada *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) dan menjelaskan hubungan keagenan antara principal (pemilik/pemegang saham) dan agent (manajemen), dimana manajemen diberi wewenang untuk mengelola sumber daya dan mengambil keputusan atas nama pemilik, termasuk dalam penyaluran pembiayaan dan pengelolaan portofolio investasi bank. Perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak berpotensi menimbulkan konflik keagenan, dimana manajemen mungkin

lebih mengutamakan kepentingan pribadi dan tidak adil kepada pemegang saham (Hamdani, 2016). Dalam konteks bank syariah, potensi konflik ini juga dapat muncul dalam keputusan penyaluran *green financing*, karena GF umumnya membutuhkan investasi awal yang besar, memiliki risiko jangka panjang, serta tingkat pengembalian yang tidak selalu langsung terlihat. Sehingga tanpa mekanisme pengawasan yang memadai manajemen dapat enggan meningkatkan porsi GF meskipun secara jangka panjang berpotensi memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi bank.

Di sisi lain, *agency theory* juga menekankan pentingnya mekanisme pengendalian untuk meminimalisasi konflik keagenan, yang dalam penelitian ini tercermin melalui penerapan *good corporate governance* (GCG) dan pengelolaan *credit risk* (CR). Penerapan GCG yang efektif, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang kuat, dapat mendorong manajemen agar lebih bertanggung jawab dalam menyalurkan pembiayaan, termasuk *green financing*, secara hati-hati dan tepat sasaran. Pada saat yang sama, pengelolaan *credit risk* yang baik ditunjukkan dengan rendahnya tingkat *non-performing financing* (NPF), menjadi indikator bahwa manajemen mampu menyeleksi, memantau, dan mengendalikan risiko pembiayaan secara optimal. Ketika konflik keagenan dapat ditekan melalui pengawasan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif, maka *green financing* tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan profitabilitas bank yang tercermin melalui peningkatan ROA.

2.1.3 *Green Financing*

Green financing pada prinsipnya merupakan dukungan *finansial* untuk pertumbuhan hijau yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca, polusi udara, memperbaiki lingkungan, serta mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang tetap selaras dengan keberlanjutan lingkungan (Uddin, 2016). *Green financing* juga merupakan bentuk kontribusi sektor perbankan dalam memperbaiki lingkungan sekaligus memperkuat *finansial* pelaku bisnis agar mampu menjalankan usaha yang tidak semata berorientasi pada keuntungan, namun juga peduli terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, *green financing* dipandang sebagai solusi atas tiga ancaman global, yaitu perubahan iklim, krisis energi, dan krisis keuangan, serta menjadi instrumen penting dalam pendanaan proyek ramah lingkungan, pengurangan degradasi lingkungan seperti polusi udara, air, limbah, deforestasi, hilangnya ruang terbuka, sekaligus diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan, sehingga strategi pengembangan *green financing* di negara berkembang termasuk Indonesia menjadi penting untuk terus dilakukan (Uddin, 2016). Untuk menjelaskan konsep *green financing* dari perspektif Al-Qur'an, kita dapat merujuk pada surah Al-Baqarah ayat 205 yang berbunyi:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam- tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan.” (Q.S Al-Baqarah ayat 205).

Ayat ini menekankan bahwa sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai kerusakan dan kekacauan terkait tindakan yang dapat merusak lingkungan, yang dapat diartikan sebagai eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, pencemaran, dan praktik-praktik yang tidak berkelanjutan. Allah menciptakan bumi

dan seluruhnya dengan penuh kasih sayang dan keindahan serta menghendaki agar manusia dapat menjaganya dengan penuh rasa tanggung jawab (Lubis, 2024). Dalam konteks ini, *green finance* muncul sebagai pendekatan yang bertujuan untuk mengarahkan investasi ke dalam proyek-proyek yang ramah lingkungan dan keberlanjutan.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas memiliki peranan penting dan berpengaruh terhadap struktur modal perbankan (Wardana dan Barlian, 2022). Profitabilitas bank syariah mayoritas ditentukan oleh pendapatan berbasis biaya yang mempengaruhi pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutannya dalam jangka panjang (Azad et al., 2023). Fatmawati & Hakim, (2020) menjelaskan bahwa keahlian bank dalam menghasilkan profit memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan bank syariah. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perbankan dalam memanfaatkan peluang usaha untuk memperoleh keuntungan secara optimal melalui pengelolaan pendapatan investasi yang efektif dan efisien. Analisis profitabilitas diperlukan bank syariah untuk mengukur tingkat efisiensi operasional yang didapatkan oleh bank (Rahmah et al., 2022). Dari sisi perbankan, profitabilitas diperlukan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan dan performa bank. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas diproksikan dengan menggunakan rasio ROA. ROA memiliki fungsi sebagai penentu tingkat efektivitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan dan manfaat dari aktiva yang dimiliki (E. M. Yanti, 2021). Pengaplikasian ROA bertujuan untuk mengetahui, mengevaluasi, dan mengukur keuntungan yang didapatkan oleh perbankan dalam menjalankan usahanya (Nada

& Wardana, 2023). Shenurti (2022) menjelaskan bahwa ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian terhadap total aset yang dimiliki. Semakin besar keuntungan yang didapatkan perbankan, maka sejalan dengan tingginya ROA dan efektivitas dalam pemanfaatan aset dari perbankan tersebut. Untuk menjelaskan konsep profitabilitas dari perspektif Al-Qur'an, kita dapat merujuk pada Surah Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (QS Al-Baqarah :16)

Ayat ini menekankan bahwa keuntungan (profit) tidak hanya diukur dari pencapaian materi, tetapi harus sejalan dengan petunjuk serta nilai-nilai kebenaran yang berlaku. Keuntungan (profit) yang hakiki adalah profit yang dicapai dengan cara yang benar dan tidak menyalahi prinsip syariah (*NU Online*). Jika suatu lembaga memperoleh keuntungan melalui cara yang bertentangan dengan petunjuk Allah SWT, maka bank syariah dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya wajib tetap berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, kehalalan akad, serta tidak mengambil keuntungan dari praktik yang merugikan atau menyesatkan.

2.1.5 Credit Risk

Menurut Agustin (2025), *credit risk* (CR) merupakan sebuah kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian terhadap pihak kreditur. Dalam kredit sangat dikedepankan prinsip kehati-hatian agar menghindari terjadinya gagal bayar pada saat jatuh tempo. Untuk mengukur tingkat *credit risk* pada perbankan menggunakan beberapa pendekatan (rasio) yakni *Loan*

to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Non Performing Financing (NPF). Pada penelitian menggunakan Non Performing Financing (NPF) untuk mengukur tingkat *credit risk* perbankan syariah. Menurut Siamat (2005), NPF adalah rasio yang menunjukkan adanya pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kesengajaan yang bersumber dari nasabah pembiayaan. Sedangkan faktor eksternal berupa segala kejadian yang tidak dapat dikendalikan oleh nasabah kreditur. Untuk menjelaskan konsep *credit risk* dari perspektif Al-Qur'an, kita dapat merujuk pada Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman. Apabila kamu berhutang dalam waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar”. (QS Al-Baqarah :282)

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أَتَيْتُمْ بِحَدِّكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَسِّعْ

Artinya : “Penundaan pelunasan hutang oleh orang yang mampu adalah sebuah kezaliman, maka jika hutang kalian ditanggung oleh orang lain yang mampu maka setujuilah”. (HR. Bukhari :2287).

Surat Al-Baqarah ayat 282 dan juga hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari menjelaskan bahwa praktik utang piutang dalam Islam diperbolehkan melalui akad yang jelas serta dianjurkan untuk dicatat guna menghindari dari lupa. Umumnya manusia itu mudah lupa karena daya ingat yang terbatas., namun dengan adanya tulisan, ingatan yang terlupa tersebut bisa dikembalikan lagi ke dalam memori penulisannya (Syamsudin, 2021). Kemudian pada hadits Bukhari nomor 2287 menegaskan larangan menunda pelunasan utang dengan membayar kewajiban tepat waktu sesuai dengan kesepakatan awal. Dalam

transaksi pada perbankan syariah, nasabah yang melakukan pembiayaan memiliki kewajiban untuk membayar utangnya tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang telah dipinjamnya.

2.1.6 *Good Corporate Governance* (GCG)

Good corporate governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik adalah faktor penilaian terhadap kinerja manajemen internal dengan sistem *self assessment* (Fitriani et al., 2022). GCG dapat mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, penilaian GCG menggunakan standar regional ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikembangkan oleh ASEAN *Capital Markets Forum* dengan mengacu pada prinsip-prinsip OECD Corporate Governance. ACGS menilai kualitas tata kelola perusahaan berdasarkan lima aspek utama, yaitu hak pemegang saham, perlakuan yang setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, serta tanggung jawab dewan. Dalam penelitian ini, hasil penilaian ACGS disesuaikan dalam bentuk skala peringkat untuk memudahkan analisis kuantitatif, dimana skor diklasifikasikan dari 1 hingga 5, dengan nilai 1 menunjukkan kualitas GCG terbaik dan nilai 5 menunjukkan kualitas terendah. Penyesuaian ini dilakukan agar konsisten dengan sistem penilaian GCG di Indonesia yang mengacu pada peringkat komposit. Dengan demikian, semakin kecil nilai skor yang diperoleh, maka semakin baik kualitas penerapan Good Corporate Governance pada perusahaan (ASEAN Capital Market Forum, 2023). Untuk menjelaskan konsep GCG dari perspektif Al-Qur'an, kita dapat merujuk pada Surat Ali Imran ayat 92 yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Kamu sesekali akan memperoleh Kebajikan (orang sempurna) sebelum kamu meginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apapun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya.” (QS Ali Imran: 92)

Ayat ini menegaskan bahwa nilai kebajikan akan tercapai ketika seseorang

rela bersedekah atau menafkahkan sebagian hartanya tersebut merupakan sebuah cerminan sebagai pengingat bahwa manusia adalah pemegang amanah dan harta tersebut harus digunakan dengan bertanggung jawab, dan Allah SWT mengetahui setiap pengorbanan tersebut (Faizin, 2023). Dalam konteks GCG bank syariah, hal ini menunjukkan bahwa pengawasan terhadap tata kelola harus dijalankan dengan keadilan, tanggung jawab, dan amanah, bukan hanya orientasi laba, karena setiap pengelolaan dana masyarakat adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan serta dilakukan demi kemaslahatan dan keberlanjutan.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas dan Hipotesis Penelitian

Green financing (GF) merupakan bentuk pembiayaan terhadap proyek ramah lingkungan dan berkelanjutan serta mencerminkan tanggung jawab sosial dan dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang melalui investasi berisiko rendah (Azad et al., 2023) dan (Nepal et al., 2024). GF mempengaruhi ROA melalui kualitas penyaluran pembiayaan yang berdampak langsung pada efektivitas pemanfaatan aset bank syariah. Pembiayaan yang dialokasikan pada sektor keberlanjutan cenderung memiliki prospek usaha jangka panjang yang stabil, sehingga pendapatan yang didapatkan dinilai konsisten dan dapat menekan potensi pembiayaan bermasalah. Kondisi ini mendorong peningkatan laba bersih yang dihasilkan dari total aset yang dikelola bank (Lian et al., 2022).

Hasil penelitian oleh Widodo dan Budianto (2023); (Puspitasari et al., 2024); Alkindi & Utami, (2025) menunjukkan bahwa *green financing* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap ROA, penelitian ini mengungkapkan

bahwa investasi yang dilakukan pada sektor berkelanjutan dapat memperkuat stabilitas pendapatan bank dalam jangka panjang. Dengan demikian, semakin besar porsi pembiayaan hijau yang disalurkan, maka semakin meningkat kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Hasanah & Hariyono, 2022); (Kusumaningati, 2024) yang menyimpulkan bahwa penerapan GF belum mampu meningkatkan profitabilitas karena pelaporan dan implementasi GF di perbankan syariah relatif masih baru, yaitu dimulai setelah diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 51 Tahun 2017, sehingga dampaknya terhadap laba dan kinerja aset belum optimal dalam jangka pendek.

H₁ : *Green Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di ASEAN.

2.3.2 Pengaruh *Credit Risk* terhadap Profitabilitas dan Hipotesis Penelitian

Credit risk merupakan sebuah kerugian yang terjadi ketika nasabah tidak mampu membayar angsuran pinjaman saat jatuh tempo atau biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah yang dapat diukur dengan rasio NPF (Siamat, 2005). Gonzales-Hermosillo (1999) menegaskan bahwa tingginya *credit risk* dapat melemahkan kinerja perbankan secara signifikan. Demikian pula yang diungkap oleh Herlina (2016) bahwa peningkatan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, karena pembiayaan bermasalah menghambat kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah. (Trad, 2017 dan T. A

. Yanti, 2020). Selain berdampak pada penurunan laba, tingginya pembiayaan bermasalah juga menurunkan kepercayaan investor dan nasabah terhadap bank, yang akhirnya berpengaruh pada keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Sholihah, 2024). Oleh karena itu, semakin tinggi *credit risk* yang dimiliki bank, semakin rendah kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan profit secara optimal.

H2 : Credit Risk berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di ASEAN.

2.3.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas dan Hipotesis Penelitian

Good corporate governance (GCG) adalah prinsip dan sistem tata kelola Perusahaan yang memastikan pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik. Dengan penerapan GCG yang baik, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mempertahankan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan (Dwijayanti et al., 2021). Selain itu meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor karena pengelolaan yang terstruktur dan mampu menekan risiko. Hal ini membuat perusahaan lebih diminati, meningkatkan daya saing, serta mendorong efektivitas operasional yang berdampak pada peningkatan profitabilitas (Dewi & Pitawati, 2016).

Sejumlah penelitian terdahulu juga menemukan adanya pengaruh positif antara penerapan GCG terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Rosiana & Mahardika (2020); Dwijayanti (2021); Febrianti (2024); Puspita & Kartini (2022) menyatakan semakin baik penerapan GCG dalam suatu perusahaan, maka semakin

tinggi pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Indriyani & Asytuti (2019), dimana GCG berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap ROA. Dikarenakan hal tersebut dapat menurunkan ROA karena meningkatnya biaya operasional dan beban pengawasan yang harus ditanggung bank.

H3 : Good Corporate Governance berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di ASEAN.

2.3.4 Pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas dengan *Credit Risk* sebagai Variabel Moderasi dan Hipotesis Penelitian

Green financing berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang melalui investasi pada sektor-sektor yang lebih stabil dan berkelanjutan, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas bank (Rahma & Wedari, 2024). Penerapan *green financing* memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas perbankan. Penelitian oleh Weber (2012) menyatakan bahwa bank yang menerapkan pembiayaan berkelanjutan cenderung memiliki manajemen risiko yang lebih baik dan performa keuangan yang lebih stabil. Pembiayaan hijau, meskipun berorientasi pada keberlanjutan, tetap memiliki potensi gagal bayar, terutama jika proyek yang dibiayai tidak berjalan sesuai perencanaan (Kurniawan et al., 2025). Tingkat NPF yang tinggi dapat menurunkan pendapatan bank dan menurunkan profitabilitas.

Penelitian oleh Afifah et al (2023) dan Kurniawan (2025) menunjukkan bahwa *credit risk* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas *green financing* dalam meningkatkan

profitabilitas akan sangat bergantung pada kemampuan bank dalam mengelola risiko kreditnya. Bila *credit risk* dapat ditekan, maka pengaruh positif *green financing* terhadap profitabilitas akan semakin kuat. Sebaliknya, jika *credit risk* tinggi, maka manfaat *green financing* terhadap profitabilitas akan melemah.

H4 : *Credit Risk* memoderasi pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Kawasan ASEAN

2.3.5 Pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai Variabel Moderasi dan Hipotesis Penelitian

Penerapan *green financing* tidak hanya mencerminkan kepedulian bank terhadap lingkungan, tetapi juga menunjukkan kualitas tata kelola perusahaan GCG yang baik. *Green financing* berpotensi meningkatkan profitabilitas bank melalui penguatan kepercayaan publik dan peningkatan reputasi institusi (Azzahra et al., 2023). Afandy (2024) mengungkapkan bahwa aspek keberlanjutan dan praktik ESG (*Environmental, Social, and Governance*) memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas. Perusahaan dengan kualitas pengawasan tata kelola yang baik lebih mampu mengelola pembiayaan berkelanjutan secara efektif, sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang lebih optimal (Suwarno & Muthohar, 2018)

Namun, keberhasilan *green financing* dalam meningkatkan profitabilitas sangat dipengaruhi oleh seberapa baik prinsip GCG diterapkan (Febiantoro & Khuzaini, 2022) dan (Alamsyah & Amri, 2024). GCG yang kuat memungkinkan bank untuk melakukan seleksi proyek yang lebih ketat, monitoring pembiayaan yang lebih efektif, serta pengelolaan risiko yang lebih terstruktur (Nurul, 2025).

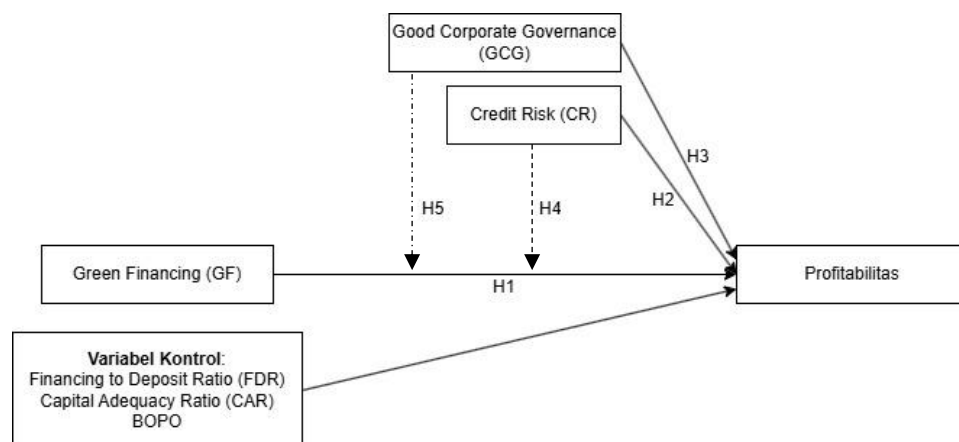
Sebaliknya, lemahnya tata kelola pengawasan inti dapat menyebabkan pembiayaan tidak tepat sasaran dan berisiko menimbulkan kerugian.

H5 : *Good Corporate Governance* memoderasi pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Kawasan ASEAN

2.4 Kerangka Konseptual

Berikut ini disajikan kerangka konseptual yang dirumuskan oleh paneliti berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya:

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah paneliti, 2026

Keterangan:

Parsial = H₁, H₂ dan H₃

Moderasi = H₄ dan H₅

H₁: *Green Financing* berpengaruh terhadap Profitabilitas

H₂: *Credit Risk* berpengaruh terhadap Profitabilitas

H₃: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Profitabilitas

H4: *Credit Risk* memoderasi hubungan antara *Green Financing* dan Profitabilitas

H5: *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan antara *Green Financing* dan Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Panelitian ini merupakan panelitian kuantitatif yang datanya berupa data sekunder yang disajikan dalam bentuk angka dan dilakukan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Penyusunan panelitian ini mengaplikasikan pendekatan asosiatif kausal, pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel yang menjelaskan apakah perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan variabel dependen dengan menguji seberapa kuat dan signifikan pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020) dan (Sofwatillah et al., 2024).

3.2 Objek Penelitian

Panelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai Bank Umum Syariah yang terdapat pada kawasan ASEAN pada periode 2020-2024. Dengan demikian, fokus panelitian ini tertuju pada Bank Umum Syariah di ASEAN dimana secara konsisten memberikan terbitan atas laporan finansial nya secara tahunan selama periode 2020 hingga 2024, yang dapat diakses melalui situs resmi masing-masing lembaga perbankan.

3.3 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan daerah yang terdiri dari subjek ataupun objek yang membuktikan sifat serta karakter khusus yang ditentukan oleh paneliti untuk mempelajarinya serta menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2020). Panelitian ini

melibatkan Perbankan Umum Syariah di kawasan ASEAN. Adapun sampel yang merupakan bagian dari jumlah populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini diambil dengan menerapkan *purposive sampling*, yaitu teknik diaplikasikan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, kriteria, dan syarat tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Memon et al., 2025). Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk secara mendalam mengetahui pengaruh *Green Financing* Terhadap Profitabilitas dengan Credit Risk dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Negara	Islamic Banking
Indonesia	PT. Bank Aceh Syariah
	PT. BPD Riau Kepri Syariah
	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
	PT. Bank Muamakat Indonesia
	PT. Bank Victoria Syariah
	PT. Bank Jabar Banten Syariah
	PT. Bank Mega Syariah
	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
	PT. Bank Bukopin Syariah
	PT. BCA Syariah
	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
	PT. Bank Nano Syariah
Malaysia	Bank Islam Malaysia
	Affin Islamic Bank Berhad
	Al Rajhi Banking & Investment Corporation (Malaysia) Berhad
	Alliance Islamic Berhad
	AmBank Islamic Berhad
	Bank Muamakat Malaysia Berhad
	CIMB Islamic Bank Berhad
	HSBC Amanah Malaysia Berhad

	Hong Leong Islamic Bank Berhad
	Maybank Islamic Berhad
	OCBC Al-Amin Bank Berhad
	Public Islamic Bank Berhad
	RHB Islamic Bank Berhad
	Malaysia Building Society Berhad
	Bank Rakyat Malaysia
	Standard Chartered Saadiq Bank Berhad
Brunei Darussalam	Bank Islam Brunei Darussalam (BIBD)
Filipina	Al-Amanah Islamic Investment Bank of the Philippines
Thailand	Islamic Bank of Thailand

Sumber: Diolah Oleh Paneliti, 2026

Sampel penelitian ini dipilih dari populasi berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Institusi Bank Syariah yang beroperasi di wilayah ASEAN	33
2.	Institusi Bank Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) dan sustainability report secara lengkap selama tahun 2020-2024	(5)
Jumlah		28
Total sampel (5 tahun)		140

Sumber: Diolah Oleh Paneliti, 2026

Berdasarkan kriteria, sebanyak 28 bank syariah dipilih sebagai sampel pada penulisan studi penulis :

Tabel 3. 3 Sampel Bank Syariah ASEAN

Negara	Islamic Banking
Indonesia	PT. Bank Aceh Syariah
	PT. BPD Riau Kepri Syariah
	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
	PT. Bank Muamakat Indonesia
	PT. Bank Victoria Syariah
	PT. Bank Jabar Banten Syariah
	PT. Bank Mega Syariah

	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
	PT. Bank Bukopin Syariah
	PT. BCA Syariah
	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Malaysia	Bank Islam Malaysia
	Affin Islamic Bank Berhad
	Alliance Islamic Berhad
	AmBank Islamic Berhad
	Bank Muamakat Malaysia Berhad
	CIMB Islamic Bank Berhad
	HSBC Amanah Malaysia Berhad
	Hong Leong Islamic Bank Berhad
	Maybank Islamic Berhad
	OCBC Al-Amin Bank Berhad
	Public Islamic Bank Berhad
	RHB Islamic Bank Berhad
	Malaysia Building Society Berhad
	Bank Rakyat Malaysia
	Standard Chartered Saadiq Bank Berhad
Brunei Darussalam	Bank Islam Brunei Darussalam (BIBD)

Sumber: Diolah Oleh Paneliti, 2026

3.4 Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini, Data yang digunakan dalam mendukung penulisan penelitian bersifat data sekunder yang terdiri dari beberapa laporan finansial dari sejumlah bank Islam yang beroperasi di kawasan ASEAN yang menjadi objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang biasanya didapatkan dari bukti, catatan, atau laporan historis, arsip atau sumber lain yang terstruktur dengan baik dan sudah tersedia serta terdokumentasi sebelumnya (Islamey, 2016), Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh paneliti melalui sumber yang sifat datanya telah dipublikasikan oleh instansi lain (Almasdi Syahza, 2022). Dengan penggunaan data yang dipublikasikan secara resmi dapat memastikan bahwa informasi tersebut divalidasi dan diakui dalam industri, yang selanjutnya memperkuat kredibilitas penelitian. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan

wawasan yang tidak hanya lebih dapat diandalkan tetapi juga mencerminkan keadaan sebenarnya di lembaga perbankan syariah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumentasi, yaitu dengan mencatat data yang diperoleh dari laporan yang tersedia di website setiap masing-masing bank. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian data panel lintas negara (*cross-country panel data*) karena menggabungkan data *cross section* dan *time series*, yakni data yang diperoleh dari berbagai objek penelitian yang diamati dalam rentang waktu lebih dari satu tahun (Madany et al, 2022).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Variabel-variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam proses penyimpulan (Sugiyono, 2013). Operasional variabel merupakan sifat yang dimiliki oleh subjek, objek, maupun yang nantinya dipelajari serta diambil kesimpulannya oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan 4 jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel intervening dan variabel kontrol.

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Devinisi	Formula	Skala
Variabel Independen (X)			
<i>Green Financing</i>	Rasio pembiayaan yang dialokasikan bank untuk proyek ramah lingkungan	$GF = \frac{\text{Total pembiayaan hijau}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

	terhadap total pembiayaan yang diberikan (Rista et al., 2026)		
Variabel Dependen (Y)			
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Anggraeni & Giranti, 2023).	$ROA = (\text{Laba bersih} / \text{Total aset}) \times 100\%$	Rasio
Variabel Moderasi (Mo)			
<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. (Rosiana & Mahardika, 2020)	• pemegang saham • perlakuan yang setara terhadap pemegang saham, • peran pemangku kepentingan, • keterbukaan dan transparansi, • tanggung jawab dewan. Skor ACGS = (jumlah indikator terpenuhi / total indikator) X 100% Skor ACGS Peringkat GCG (%) 81 – 100 1 (Sangat Baik) 66 – 80 2 (Baik) 51 – 65 3 (Cukup Baik) 36 – 50 4 (Kurang Baik) ≤ 35 5 (Tidak Baik)	Score
<i>Credit Risk</i>	Rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan (Agustin et al., 2025).	$NPF = (\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah} / \text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$	Rasio
Variabel Kontrol (K)			
<i>Financing to</i>	rasio keuangan	$FDR = (\text{Total}$	Rasio

<i>Deposit Ratio</i> (FDR)	perbankan syariah yang mengukur kemampuan bank menyalurkan pembiayaan dari dana pihak ketiga (tabungan, giro, deposito) yang dihimpun (Novianti, 2023).	pembiayaan yang diberikan / Total dana pihak ketiga (DPK)) X 100%	
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian dari aset produktif dengan modal yang dimiliki (Astuti, 2022).	$CAR = (\text{Modal} / \text{Aset tertimbang menurut risiko}) \times 100\%$	Rasio
BOPO	Mengukur tingkat efisiensi operasional bank; semakin rendah BOPO berarti semakin efisien (Surya & Asiyah, 2020).	$BOPO = (\text{Biaya operasional} / \text{Pendapatan operasional}) \times 100\%$	Rasio

Sumber: Diolah Oleh Paneliti, 2026

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahap akhir dalam proses penelitian yang memiliki tujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data guna memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, menguji hipotesis yang telah diajukan, dan menjelaskan fenomena yang menjadi dasar latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi data panel lintas

negara dan *moderating regression analysis* (Basuki, 2021). Model penelitian dirancang dengan satu kerangka struktural yang sama, namun perbedaan karakteristik nasional diakomodasi melalui efek individual (country effect) dalam model estimasi. Proses pengolahan data didukung oleh perangkat lunak komputer, yaitu software *E-Views* 12, yang digunakan sebagai alat utama dalam pengujian, serta *Microsoft Excel* sebagai alat bantu tambahan (Nursan & Anwar, 2024).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan data sebagaimana adanya guna menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum (Mulyani & Panjaitan, 2019). Dalam analisis ini, memiliki ciri-ciri data menggunakan statistik ringkasan seperti nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (standar deviasi), nilai maksimum, dan nilai minimum untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang data yang dianalisis (Oktaviana & Miranti, 2025).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Penting untuk melakukan uji asumsi klasik sebelum menguji model regresi untuk memastikan bahwa model tersebut dapat dinilai secara akurat dan memberikan hasil yang representatif, sehingga memastikan bahwa analisisnya objektif dan efektif. Model tersebut harus memenuhi asumsi klasik fundamental, khususnya bahwa residunya normal dan tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi memiliki tujuan dalam menentukan apakah distribusi populasi data sesuai dengan distribusi normal. Penilaian ini penting karena asumsi normalitas adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan. Dalam analisis regresi linier, normalitas data dapat dicapai dengan memeriksa nilai dengan beberapa metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas meliputi *histogram residual*, *Kolmogorov-Smirnov*, *skewness-kurtosis*, serta *Jarque-Bera*. Dalam pengujian penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* dipilih karena kemudahan penerapannya. Uji ini didasarkan pada sampel besar dengan asumsi *asymptotic* serta mempertimbangkan nilai skewness dan kurtosis. Pengambilan keputusan dalam uji *Jarque-Bera* mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $\leq$ tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa data tidak normal secara statistik.
- b. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $>$ tingkat signifikansi, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal secara statistik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen dalam penelitian memiliki hubungan atau korelasi yang tinggi dalam model penelitian yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil analisis (Ariella, 2018). Multikolinearitas yang tinggi, menyebabkan ketidakstabilan estimasi koefisien regresi sehingga standar error menjadi besar. Akibat ketika koefisien di uji, t-hitung menjadi bernilai kecil dan variabel independen (variabel bebas) sulit

menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Binus University, 2021). Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode matriks korelasi (*correlation matrix*), yaitu dengan melihat tingkat korelasi antar variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Jika nilai *correlation matrix* antar variabel independen $< 0,80$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *correlation matrix* antar variabel independen $\geq 0,80$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana variabel independen dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan disebut heteroskedastisitas jika variansnya bervariasi. Dalam penelitian ini, penelitian tidak mengasumsikan homogenitas penuh antar negara, melainkan menguji pengaruh mekanisme GCG dalam kerangka umum yang sama dengan mempertimbangkan heterogenitas masing-masing negara. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Galih et al., 2020). Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018) uji

heteroskedastisitas dengan Uji Glejser menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig variabel independen $\leq 0,05$, maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah hubungan antara variabel-variabel dalam serangkaian pengamatan yang disusun menurut urutan waktu atau posisi tertentu. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara confounding residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan confounding residual (kesalahan pengganggu) pada periode sebelumnya (Galih et al., 2020). Uji autokorelasi dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu uji *Durbin Watson* (DW Test), uji *Lagrange Multiplier* (LM Test), uji *statistics Q* dan *run test*. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *run test*. metode ini merupakan teknik statistik non-parametrik yang bertujuan untuk mengevaluasi adanya korelasi signifikan antara residual dalam sebuah dataset. Residual dikatakan acak apabila tidak terdapat korelasi di antara mereka (Galih et al., 2020). Uji Run test ini berperan dalam menentukan apakah residual tersebut muncul secara acak atau mengikuti pola tertentu. Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *run test* sebagai berikut (Universitas Indonesia, 2021):

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak random atau terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya random atau tidak terdapat gejala autokorelasi .

3.7.3 Uji Spesifikasi Regresi Data Panel

Pada analisis regresi data panel, pemilihan model yang paling optimal antara model efek umum, efek tetap, dan efek acak dapat dilakukan dengan menerapkan tiga jenis pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* lebih unggul dibandingkan dengan *common effect model*. Proses pengujian ini didasarkan pada analisis jumlah residual kuadrat (*Residual Sum of Squares* atau RSS). Pengambilan keputusan dalam uji ini mengikuti ketentuan berikut:

H_0 : Model Common Effect

H_1 : Model Fixed Effect

Keputusan terhadap hipotesis ini ditentukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) dari uji F atau p-value dengan ketentuan sebagai berikut :
(Nursan & Anwar, 2024)

- a. Jika nilai p-value dari uji F atau *chi-square* $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, sehingga FEM digunakan.

- b. Jika nilai p-value dari uji F atau *chi-square* $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima, sehingga CEM digunakan.

2. Uji Hausman

Pengujian Uji Hausman diterapkan untuk menentukan model yang lebih tepat digunakan antara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM) dalam analisis data panel. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji ini adalah seperti berikut:

- a. Jika probabilitas *chi-square* $\leq$ tingkat signifikansi (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga FEM digunakan.
- b. Jika probabilitas *chi-square* $>$ tingkat signifikansi (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga REM yang dipilih

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) diterapkan untuk menentukan apakah *random effect model* (REM) lebih sesuai dibandingkan dengan *common effect model* (CEM). Uji ini didasarkan pada distribusi Chi Square dengan derajat kebebasan yang sama dengan jumlah variabel independen dalam model yang digunakan. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji ini adalah seperti berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (P-value) $\leq$ tingkat signifikansi (0.05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga model yang digunakan adalah REM.
- b. Jika nilai probabilitas (P-value) $>$ tingkat signifikansi (0.05), maka hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga model yang digunakan adalah CEM.

3.7.4 Metode Regresi Data Panel

Data panel adalah data *cross section* yang diobservasi beberapa kali terhadap suatu objek yang sama, namun di waktu yang beda (Gujarati & Porter, 2009). Dengan kata lain, data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan *time series* (Indrasetianingsih & Wasik, 2020). Model regresi pada data panel adalah bentuk regresi yang menggabungkan data *cross-section* dengan data *time-series* (Widarjono, 2005). Model Regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

X_1 : Variabel independen 1

X_2 : Variabel independen 2

$\beta_{(1,2,..)}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : *error term*

i : Waktu

t : Perusahaan

Dalam menentukan metode estimasi regresi menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan utama untuk menghasilkan estimasi yang akurat dari model regresi, Beberapa metode estimasi yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Basuki, 2021).

1. Common Effect Model (CEM)

Metode ini merupakan pendekatan sederhana karena prosesnya serupa dengan pembuatan regresi menggunakan data *cross-section* atau *time-series*. Kedua tipe data tersebut perlu dikombinasikan untuk memperkirakan model dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam metode ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Metode ini menggunakan teknik estimasi data panel dengan memanfaatkan variabel dummy untuk mengidentifikasi perbedaan pada intersep. Dalam hal ini, intersep dapat bervariasi antar perusahaan, namun tetap dianggap sama untuk setiap periode waktu. Slope atau koefisien regresi antar perusahaan maupun antar waktu diasumsikan konstan. Pendekatan ini dikenal juga sebagai metode kuadrat terkecil, yang umumnya mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regresi tetap konsisten di seluruh unit observasi dan periode waktu (Caraka, 2017). Pendekatan ini menerapkan metode *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV) sebagai teknik estimasi.

3. Random Effect Model (RAM)

Pendekatan ini menerapkan teknik estimasi data panel dengan memperhitungkan potensi keterkaitan gangguan baik antar periode waktu maupun antar entitas. Perbedaan mencolok dalam model ini terletak pada keberadaan error terms, yang mencerminkan variasi antar individu serta antar waktu. Estimasi dilakukan menggunakan pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS).

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dengan signifikan 0,05 atau 5%. Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk menganalisis sejauh mana masing-masing variabel independen berkontribusi dalam mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sakti (2018) pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan berdasarkan ketentuan berikut:

- a. Jika probabilitas t-statistik $\leq$ tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas t-statistik $>$ tingkat signifikansi, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Metode Moderating Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel moderasi pada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji Moderating Regression Analysis (MRA) adalah model regresi yang melibatkan variabel moderator untuk menentukan ada atau tidaknya efek moderasi (Ghozali, 2018). Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dengan adanya variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel

tidak bebas. Cara menguji regresi dengan variabel moderasi dapat menggunakan rumus uji MRA (Moderating Regression Analysis) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 (X \cdot M) + e$$

Jika dalam penelitian ini dihasilkan model uji MRA (Moderating Regression Analysis) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z_1 + \beta_3 Z_2 + \beta_4 (X \cdot Z_1) + \beta_5 (X \cdot Z_2) + \beta_6 K_1 + \beta_7 K_2 + \beta_8 K_3 + e$$

Keterangan:

β_0 = Intersep (konstanta)

$\beta_1 - \beta_9$ = Koefisien regresi

Z_1 = Good Corporate Governance (GCG)

Z_2 = Credit Risk

K_1 = Financing to Deposit Ratio (FDR)

K_2 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

K_3 = Efisiensi Operasional (BOPO)

ϵ = Error term (istilah kesalahan atau terdapat faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai bagian dari model di atas, yang berpotensi mempengaruhi hasil estimasi).

Untuk memastikan bahwa hasil pengujian MRA dapat diinterpretasikan secara tepat, penelitian ini dilengkapi dengan uji robustnes. Uji robustnes bertujuan untuk menguji kestabilan dan konsistensi hasil estimasi pada berbagai spesifikasi model, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak bersifat sensitif terhadap perubahan model dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2009) dalam Shabrina (2020), Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen dalam sebuah model regresi terhadap variasi yang terjadi pada variabel dependen. nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa model mempunyai kemampuan yang sangat terbatas, sedangkan nilai yang berada disekitar 1 menunjukkan bahwa model mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan fluktuasi variabel terikat. Misalnya, jika R^2 adalah 0,8, maka variabel independen dalam model dapat menyumbang 80% variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Panelitian ini bermaksud menyuguhkan pemahaman yang komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah di kawasan ASEAN selama periode panelitian, dengan menitikberatkan pada peran *green financing*, *credit risk*, serta *good corporate governance*. profitabilitas sebagai indikator utama kinerja keuangan bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghasilkan laba, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan pembiayaan, risiko, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik. Dalam panelitian ini, *green financing* dipandang sebagai strategi inovatif yang mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui pembiayaan sektor berkelanjutan. Di sisi lain, *credit risk* yang diproksikan melalui *non-performing financing* (NPF) mencerminkan tingkat risiko pembiayaan yang dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan bank, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, *good corporate governance* (GCG) turut diperhitungkan sebagai faktor penting dalam menciptakan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel, yang secara teoritis dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Lebih lanjut, panelitian ini juga mempertimbangkan peran variabel kontrol seperti *financing to deposit ratio* (FDR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan BOPO yang berpotensi mempengaruhi hubungan antar variabel utama. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya akan menguraikan hasil analisis pengaruh *green financing*, *credit risk*, dan *good*

corporate governance terhadap profitabilitas, serta menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut berkontribusi dalam menentukan kinerja keuangan bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis serta implikasi praktis bagi pengembangan strategi dan pengelolaan perbankan syariah yang berkelanjutan di kawasan ASEAN.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Panelitian ini memanfaatkan objek Bank Umum Syariah di pada periode 2020–2024 dengan total observasi sebanyak 140. Hasil analisis menghasilkan gambaran umum mengenai sampel panelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

	Green Financi ng	ROA	GCG (Z2)	NPF (Z1)	FDR	CAR	BOPO
<i>Mean</i>	17.51	3.01	1.72	2.07	81.57	30.54	70.31
<i>Median</i>	7.31	0.91	1.68	1.50	86.67	20.78	59.33
<i>Min.</i>	0.02	-10.85	1.00	0.00	0.00	14.48	25.80
<i>Max.</i>	100.00	200.00	2.50	13.27	196.73	390.50	428.40
<i>Std. Dev</i>	24.20	17.26	0.39	1.86	23.27	44.89	48.81
<i>Q1</i>	3.58	0.60	1.50	0.99	75.25	18.57	44.93
<i>Q2</i>	19.94	1.70	1.90	2.73	91.81	25.76	81.37

Sumber: diolah paneliti dengan Excel, 2026

1. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Y) memiliki nilai minimum sebesar -10,85 dan nilai maksimum sebesar 200, dengan rata-rata sebesar 3,01. Nilai standar deviasi sebesar 17,26 yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data ROA memiliki tingkat variasi yang tinggi, sehingga penyebaran data cenderung tidak merata. Hal ini mengindikasikan

adanya perbedaan tingkat profitabilitas yang cukup besar antar Bank Umum Syariah selama periode penelitian.

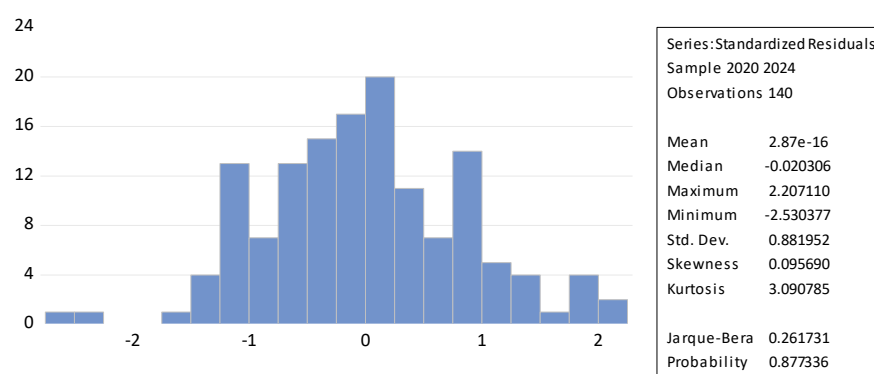
2. Variabel *green financing* Ratio (GFR) (X) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan maksimum sebesar 100, dengan rata-rata sebesar 17,51. Nilai standar deviasi sebesar 24,20 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data GFR memiliki tingkat variasi yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa implementasi *green financing* pada bank syariah di kawasan ASEAN masih belum merata dan berbeda-beda antar bank.
3. Variabel Credit Risk yang diproksikan dengan NPF (Z1) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan maksimum sebesar 13,27, dengan rata-rata sebesar 2,07. Nilai standar deviasi sebesar 1,86 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data NPF relatif stabil dan tidak terlalu menyebar. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko kredit pada bank syariah cenderung terkendali selama periode penelitian.
4. Variabel Good Corporate Governance (GCG) (Z2) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 2,5, dengan rata-rata sebesar 1,72. Nilai standar deviasi sebesar 0,39 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi data GCG relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan pada bank syariah relatif seragam.
5. Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) (C1) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan maksimum sebesar 196,73, dengan rata-rata sebesar 81,57. Nilai standar deviasi sebesar 23,27 yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data FDR cukup stabil, meskipun terdapat beberapa nilai ekstrem.

6. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) (C2) memiliki nilai minimum sebesar 14,48 dan maksimum sebesar 390,5, dengan rata-rata sebesar 30,54. Nilai standar deviasi sebesar 44,89 yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang tinggi pada tingkat kecukupan modal bank. Hal ini mengindikasikan perbedaan kemampuan permodalan antar bank syariah.
7. Variabel BOPO (C3) memiliki nilai minimum sebesar 25,8 dan maksimum sebesar 428,4, dengan rata-rata sebesar 70,31. Nilai standar deviasi sebesar 48,81 yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional bank sangat bervariasi. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan efisiensi yang cukup besar antar bank dalam menjalankan operasionalnya.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: diolah paneliti dengan Eviews, 2026

Berdasarkan pada hasil uji normalitas, didapatkan nilai probabilitas uji normalitas sebesar 0,877336. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang normal, karena nilai tersebut jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X	Z1	Z2	C1	C2	C3
X	1.00000 0	- 0.1260 2	- 0.1043 8	0.1246 62	0.4214 01	0.3242 32
Z 1	- 0.12602	1.0000 00	0.0361 88	0.2100 52	- 0.1421 6	- 0.0467 1
Z 2	- 0.10438	0.0361 88	1.0000 00	0.0958 39	- 0.1671 7	- 0.0316 6
C 1	0.12466 2	0.2100 52	0.0958 39	1.0000 00	- 0.2563 6	0.0413 13
C 2	0.42140 1	- 0.1421 6	- 0.1671 7	- 0.2563 6	1.0000 00	0.6286 66
C 3	0.32423 2	- 0.0467 1	- 0.0316 6	0.0413 13	0.6286 66	1.0000 00

Sumber: diolah paneliti dengan Eviews, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan melalui matriks korelasi antar variabel independen (X, Z1, Z2, C1, C2, dan C3), terlihat bahwa seluruh nilai korelasi berada di bawah batas umum 0,80. Nilai korelasi tertinggi terdapat antara variabel C2 dan C3 sebesar 0,628666, yang masih tergolong moderat dan belum menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Sementara itu, korelasi antar variabel lainnya cenderung rendah hingga sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang serius dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen tidak saling berkorelasi tinggi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-4.309158	5.612904	-0.767723	0.4440
Z1	-0.017653	0.025923	-0.680989	0.4971
Z2	4.396530	2.496531	1.761056	0.0805
C1	-1.97E-05	0.296666	-6.65E-05	0.9999
C2	-0.025328	0.026323	-0.962200	0.3377
C3	-0.007229	0.018287	-0.395310	0.6933

Sumber: diolah paneliti dengan Eviews, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser dengan ABS(RESID) sebagai variabel dependen, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas (Prob.) di atas tingkat signifikansi 0,05. Variabel X (0,4440), Z1 (0,4971), Z2 (0,0805), C1 (0,9999), C2 (0,3377), dan C3 (0,6933) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Artinya, varians error bersifat konstan dan model regresi yang digunakan layak untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.463072
---------------------------	----------

Sumber: diolah paneliti dengan Eviews, 2026

Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,463072 berada di atas angka 2, namun masih dalam rentang umum 1,5–2,5 yang sering digunakan sebagai batas praktis tidak adanya autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi yang signifikan. Meskipun nilainya

sedikit mengarah ke autokorelasi negatif (karena > 2), tetapi belum cukup kuat untuk dianggap sebagai masalah dalam model.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak adanya autokorelasi telah terpenuhi, sehingga residual dalam model bersifat independen dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam analisis data panel, pemilihan model regresi dilakukan untuk memperoleh hasil estimasi yang tepat. Ada tiga pendekatan yang umum digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk merumuskan model yang paling sesuai, terlebih dahulu dilakukan serangkaian pengujian, di antaranya uji Chow untuk memilih antara CEM dan FEM, serta uji Hausman untuk membandingkan FEM dengan REM. Jika belum ditemukan model yang tepat dari 2 pengujian tersebut maka dilakukan uji yang terakhir yakni uji Lagrange Multiplier untuk mengomparasikan CEM dengan REM (Gujarati, 2009).

1. Uji Chow

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.191314	(27,106)	0.2605

Sumber: diolah paneliti dengan Eviews, 2026

Berdasarkan hasil uji Chow pada Tabel 4.2 diperoleh nilai p-value sebesar 0,2605 yang lebih besar $>$ dari 0,05, sehingga *Commmon Effect Model* (CEM) lebih sesuai diaplikasikan dalam penelitian ini. Sehingga langkah selanjutnya

adalah melakukan uji LM untuk menentukan model yang tepat antara CEM dan REM.

2. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. 6 Hasil Uji LM

Breusch-Pagan	0.429989
----------------------	----------

Sumber: diolah peneliti dengan Eviews, 2026

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada Tabel 4.3 diperoleh nilai p-value sebesar $0,429989 > 0,05$ sehingga *Common Effect Model* (CEM) lebih sesuai diaplikasikan dalam penelitian ini. Analisis selanjutnya dilanjutkan dengan estimasi model regresi panel memakai *Common Effect Model* sebagai model akhir, yang kemudian diterapkan menjadi acuan dalam pengujian hipotesis dan analisis pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas dengan GCG dan *Credit Risk* sebagai variabel moderasi.

Terpilihnya CEM mengindikasikan bahwa secara statistik tidak terdapat efek individual (*cross-section*) maupun efek waktu (*time series*) yang signifikan dalam model penelitian. Artinya, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen cenderung bersifat homogen pada seluruh unit observasi dan periode waktu yang diteliti, sehingga tidak diperlukan pengendalian khusus terhadap heterogenitas individu maupun waktu (Gujarati & Porter, 2006).

Meskipun model yang digunakan adalah CEM, penelitian ini tetap dapat dikategorikan sebagai regresi data panel. Hal ini dikarenakan struktur data yang digunakan tetap merupakan kombinasi antara data *cross-section* dan *time series*. Menurut Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter (2009), model data

panel dapat diestimasi menggunakan beberapa pendekatan, salah satunya adalah pooled regression (*Common Effect Model*), yang digunakan ketika tidak terdapat perbedaan signifikan antar unit cross-section maupun waktu. Selain itu, Badi H. Baltagi (2005) juga menyatakan bahwa pooled OLS merupakan salah satu bentuk dasar dari estimasi data panel yang tetap valid digunakan ketika asumsi homogenitas terpenuhi.

Dengan demikian, penggunaan regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* tetap sah secara metodologis dan dapat memberikan estimasi yang valid sesuai dengan karakteristik data penelitian.

4.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji T dan MRA

Tabel 4. 7 Hasil Uji T dan MRA

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.98341	10.59744	-1.413871	0.1598
X	0.850753	0.445965	2.907668	0.0486
Z1	-0.361499	1.052945	-0.343322	0.7319
Z2	14.62703	5.257921	2.781904	0.0062
XZ1	0.019175	0.042157	0.454856	0.6500
XZ2	-0.541356	0.256343	-2.111844	0.0366
C1	-0.044569	0.070991	-0.627810	0.5312
C2	-0.008072	0.052001	-0.155220	0.8769
C3	-0.033881	0.040044	-0.846096	0.3990

Sumber: diolah paneliti dengan Eviews, 2026

Mengacu pada hasil uji t, variabel X (*green financing*) memiliki koefisien sebesar 0.850753 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0486 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara parsial *green financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di ASEAN pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa *green*

financing berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan berbasis ramah lingkungan mampu mendorong kinerja keuangan bank syariah, yang tercermin dari meningkatnya profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* (MRA), variabel *credit risk* (NPF) memiliki koefisien sebesar -0.361499 dengan nilai probabilitas $0.7319 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa *Credit Risk* berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah belum mampu menjelaskan perubahan profitabilitas secara signifikan dalam model penelitian ini.

Sementara itu, variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki koefisien sebesar 14.62703 dengan nilai probabilitas $0.0062 < 0,05$, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, H3 diterima, yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, maka kinerja profitabilitas bank juga akan meningkat. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek tata kelola menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan kepercayaan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan.

Pada pengujian variabel moderasi, interaksi antara *green financing* dan *credit risk* (XZ1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.6500 > 0,05$ sehingga tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *Credit Risk* tidak mampu

memoderasi hubungan antara GF dan profitabilitas. Dengan demikian, H4 ditolak, yang mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya risiko kredit tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh GF terhadap profitabilitas.

Sebaliknya, interaksi antara *green financing* (GF) dan *good corporate governance* (XZ2) memiliki koefisien sebesar -0,501874 dengan nilai probabilitas $0.0366 < 0,05$, yang berarti signifikan. Dengan demikian, H5 diterima, yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi hubungan antara GF dan profitabilitas. Namun, arah koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa GCG memperlemah pengaruh GF terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam kondisi tata kelola yang semakin ketat, implementasi GF mungkin menghadapi batasan atau kehati-hatian yang lebih tinggi, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas menjadi tidak sekuat yang diharapkan.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa *Good Corporate Governance* berperan penting baik sebagai variabel independen maupun sebagai variabel moderasi, sedangkan *Credit Risk* tidak menunjukkan peran signifikan baik secara langsung maupun sebagai moderator dalam model penelitian ini.

2. Uji Koefisien determinasi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0.668539
------------------	----------

Tabel 4.8 memaparkan hasil uji koefisiensi determinasi dengan nilai R-Squared sebesar 0.668539. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen

yang terdiri dari *green financing* sebagai variabel utama, variabel moderasi, serta variabel kontrol secara simultan mampu menjelaskan sebesar 66,8% variasi profitabilitas pada bank syariah di ASEAN, sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.2 Pembahasan

Panelitian ini bermaksud menyuguhkan pemahaman yang komprehensif perihal faktor yang mendeterminasi profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Kawasan ASEAN selama periode 2020–2024, dengan menitikberatkan pada peran faktor internal perbankan. Dalam penelitian ini ROA diproksikan menjadi indikator utama profitabilitas pada bank syariah di ASEAN dimana diasumsikan dapat dipengaruhi oleh tingkat pembiayaan berbasis hijau atau *green financing*. Selain itu, kondisi internal lainnya juga diperhitungkan dalam analisis tersebut berupa GCG dan *Credit Risk* sebagai variabel moderasi dan juga FDR, CAR, dan BOPO sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

4.2.1 Pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *green financing* (GF) memiliki nilai prob. sebesar $0.0486 < 0,05$ dengan koefisien 0.850753, baik pada estimasi menggunakan metode regresi data panel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, sehingga GF menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di kawasan ASEAN selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa GF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dinyatakan diterima. Hasil

ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan berbasis lingkungan (*green financing*) mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan bank, khususnya dalam menghasilkan laba.

Hubungan ini menunjukkan bahwa dalam perspektif intermediasi perbankan, peran GF tidak hanya berfokus pada aspek keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memungkinkan bank untuk menyalurkan pembiayaan melalui pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan yang memiliki prospek jangka panjang (Zhang et al., 2022). Kondisi ini berpotensi dapat meningkatkan kualitas aset bank serta menekan risiko operasional dalam jangka panjang, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas. Selain itu, penerapan GF juga dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Karena GF dipandang sebagai strategi inovatif yang mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui pembiayaan sektor berkelanjutan (Mutiarra, 2025). Bank yang menerapkan prinsip keberlanjutan cenderung memiliki citra yang lebih baik, sehingga mampu menarik lebih banyak nasabah dan investor (Inegbedion, 2024). Kondisi ini pada akhirnya akan meningkatkan volume pembiayaan dan pendapatan bank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *green financing* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (Anggraini 2022; Sutrisno et al., 2024; Alkindi & Utami, 2025). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyowati & Kusuma, 2020) juga menunjukkan bahwa penerapan GF dan praktik perbankan berkelanjutan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas melalui efisiensi biaya dan peningkatan kinerja operasional. Studi mengenai GF pada perbankan syariah juga menegaskan bahwa

pembiayaan berbasis keberlanjutan dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank di tengah persaingan industri yang semakin ketat (Febriyanto et al., 2023). Dengan demikian, semakin tinggi implementasi GF, maka semakin besar pula potensi peningkatan laba yang diperoleh bank.

4.2.2 Pengaruh *Credit Risk* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial, *Credit Risk* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.7319 > 0,05$ dengan koefisien -0.361499 sehingga variabel CR menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di kawasan ASEAN selama periode penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, sehingga secara statistik perubahan pada CR belum mampu menjelaskan variasi pada profitabilitas dalam model penelitian. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa CR berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko pembiayaan belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Hal ini dimungkinkan karena bank memiliki mekanisme manajemen risiko yang baik, sehingga dampak risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan dapat diminimalisir.

Secara teoritis, CR yang diproksikan melalui *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah akan menurunkan pendapatan bank dan meningkatkan beban pencadangan kerugian (Wati et al., 2025). Namun demikian, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa risiko kredit belum

menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat profitabilitas bank syariah selama periode penelitian. Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit secara efektif melalui penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking), restrukturisasi pembiayaan, serta pembentukan cadangan kerugian yang memadai. Selain itu, karakteristik sistem bagi hasil pada perbankan syariah serta diversifikasi sumber pendapatan seperti fee based income menyebabkan dampak risiko kredit terhadap profitabilitas menjadi tidak langsung. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sutrisno & Furqan, 2023; Safitri & Nur, 2024 yang menyatakan bahwa risiko kredit tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena bank mampu dalam mengendalikan kebijakan restrukturisasi dan pengawasan yang ketat, serta adanya diversifikasi sumber pendapatan bank yang tidak hanya bergantung pada pembiayaan. Selanjutnya, penelitian oleh Kalsum & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena bank syariah telah menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) sehingga dampak pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir. Selain itu, Kurniawan et al., (2025) menemukan bahwa hubungan antara NPF dan profitabilitas cenderung tidak signifikan dalam jangka pendek karena adanya mekanisme mitigasi risiko yang efektif serta karakteristik sistem bagi hasil dalam perbankan syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Credit Risk bukan merupakan determinan utama dalam meningkatkan atau menurunkan profitabilitas bank dalam penelitian ini. Meskipun secara teori memiliki hubungan negatif, dalam praktiknya

pengaruh tersebut dapat menjadi tidak signifikan apabila bank mampu mengelola risiko kredit secara optimal serta memiliki struktur pendapatan yang terdiversifikasi.

4.2.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial, *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0062 < 0,05$ dengan koefisien 14.62703 sehingga variabel *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di kawasan ASEAN selama periode penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, sehingga secara statistik perubahan pada GCG mampu menjelaskan variasi pada Profitabilitas dalam model penelitian. Dengan demikian, hipotesis kedua (H3) yang menyebutkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan diterima.

Secara teoritis, GCG berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (Jensen & Meckling, 1976). Tata kelola yang baik mampu meningkatkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik, sehingga mendorong efisiensi operasional serta optimalisasi kinerja perusahaan, termasuk dalam menghasilkan profitabilitas (Sukeni et al., 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas bank syariah pada kawasan ASEAN. Temuan ini mengindikasikan bahwa GCG tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian (*control mechanism*),

tetapi juga sebagai faktor strategis yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Implementasi GCG yang baik mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas (Baarsyah & Welkom, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahdian et al., (2023) dan Rohilah & Utami (2026) yang menemukan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena tata kelola yang baik mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks perbankan syariah, penerapan GCG juga menjadi semakin penting karena tidak hanya berkaitan dengan aspek manajerial, tetapi juga dengan kepatuhan terhadap prinsip syariah yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa GCG merupakan salah satu faktor penting yang secara langsung mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Temuan ini sekaligus memperkuat hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.4 Pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas dengan *Credit Risk* sebagai Variabel Moderasi

Mengacu pada hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada regresi data panel, Credit Risk (NPF) terbukti tidak memoderasi pengaruh *green financing* (GF) terhadap profitabilitas dengan nilai prob. $0.7319 > 0,05$ serta memiliki arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan keberadaan *Credit Risk* (NPF) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap GF terhadap profitabilitas.

variabel interaksi XZ1 memiliki koefisien sebesar 0.019175 dengan nilai prob. $0.6500 > 0,05$ sehingga *Credit Risk* (NPF) tidak mampu memoderasi hubungan antara GF dan profitabilitas. Dengan demikian hipotesis empat (H4) yang menyebutkan bahwa CR memoderasi hubungan antara GF dan profitabilita ditolak. Meskipun secara arah, CR cenderung memperkuat hubungan antara *green financing* dan profitabilitas, namun karena tidak signifikan, maka pengaruh tersebut tidak dapat diinterpretasikan secara empiris.

Secara teoritis, dalam perspektif manajemen risiko perbankan, *credit risk* yang tercermin dalam NPF seharusnya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena meningkatnya pembiayaan bermasalah akan menurunkan pendapatan serta meningkatkan biaya pencadangan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan (Setiawan et al., 2024), ketidaksignifikannya peran moderasi NPF dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa risiko pembiayaan belum menjadi faktor yang memperkuat maupun memperlemah hubungan antara GF dan profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan bank syariah dalam mengelola risiko melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), penilaian kelayakan pembiayaan yang ketat, serta strategi mitigasi risiko seperti restrukturisasi pembiayaan dan pembentukan cadangan kerugian (Rahmi et al., 2025; Fajrina & Hasanah, 2026). Selain itu, karakteristik GF yang umumnya disalurkan pada sektor-sektor berkelanjutan dengan prospek jangka panjang, seperti energi terbarukan dan proyek ramah lingkungan, cenderung memiliki profil risiko yang berbeda dibandingkan pembiayaan konvensional (Zhou & Zhang, 2023). Hal ini memungkinkan bank tetap menjaga

kualitas pembiayaan meskipun menghadapi potensi risiko, sehingga credit risk tidak secara signifikan mempengaruhi hubungan antara *green financing* dan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nurfadila et al., (2023) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Cobbinah et al., (2024); Farassi & Haryono, (2023) yang menemukan bahwa credit risk berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh *credit risk* sangat bergantung pada efektivitas manajemen risiko, kondisi ekonomi, serta karakteristik masing-masing bank. Dengan demikian, tidak signifikannya peran *credit risk* sebagai variabel moderasi mengindikasikan bahwa dalam konteks bank syariah di ASEAN, pengaruh GF terhadap profitabilitas tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya risiko pembiayaan. Hal ini mencerminkan bahwa implementasi GF tetap dapat berjalan dan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan tanpa dipengaruhi secara langsung oleh fluktuasi risiko kredit, terutama dalam jangka pendek.

4.2.5 Pengaruh *Green Financing* terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai Variabel Moderasi

Mengacu pada hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada regresi data panel, *Good Corporate Governance (GCG)* terbukti mampu memoderasi pengaruh *green financing* (GF) terhadap profitabilitas dengan nilai prob. $0.0062 < 0,05$ serta memiliki arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan keberadaan GCG memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh GF terhadap

profitabilitas. Variabel interaksi XZ2 memiliki koefisien sebesar -0.541356 dengan nilai prob. $0.0366 < 0,05$ sehingga GCG mampu memoderasi hubungan antara GF dan profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama (H5) yang menyebutkan bahwa GCG memoderasi hubungan antara GF dan profitabilitas diterima. Meskipun arah koefisien interaksi yang negatif mengindikasikan bahwa GCG memperlemah pengaruh GF terhadap profitabilitas. Artinya, meskipun penerapan GCG yang baik mampu meningkatkan profitabilitas secara langsung, ketika dikombinasikan dengan GF, pengaruh positif tersebut justru menjadi tidak sekuat yang diharapkan.

Dalam perspektif *agency theory*, penerapan GCG berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik keagenan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan (Simanjuntak & Faizi, 2025 dan Pasaribu et al., 2026). Dalam konteks pembiayaan hijau, pengawasan yang ketat mendorong proses seleksi pembiayaan yang lebih hati-hati dan konservatif, menjadikan penyaluran GF menjadi lebih terbatas serta membutuhkan waktu yang lebih panjang, sehingga dampak langsungnya terhadap peningkatan profitabilitas menjadi lebih rendah dalam jangka pendek (Umam et al., 2025). Karakteristik yang dimiliki oleh GF yang umumnya membutuhkan investasi awal yang tinggi dan memiliki periode pengembalian jangka panjang (Zhang et al., 2022) juga memperkuat alasan mengapa pengawasan yang ketat melalui GCG dapat memperlambat kontribusi terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, dalam jangka panjang, penerapan GCG yang kuat tetap penting untuk menjaga kualitas pembiayaan dan keberlanjutan kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Aryo Alamsyah & Andi Amri (2024) yang menyatakan bahwa GCG sebagai variabel moderasi tidak selalu memperkuat hubungan antara GF dan kinerja keuangan, melainkan dapat memberikan efek berbeda tergantung pada efektivitas implementasi tata kelola dan mekanisme pengawasan. Selain itu, GF juga dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan adanya faktor penghambat dalam implementasinya, termasuk aspek tata kelola (Asyifa & Endri, 2025). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Shianda Doris Oneya & Beatrice Jemaiyo (2025) menyatakan bahwa *corporate governance* justru memperkuat hubungan antara GF dan kinerja keuangan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peran GCG sebagai variabel moderasi sangat bergantung pada efektivitas implementasi, kualitas pengawasan, serta karakteristik institusi perbankan di masing-masing negara. Dengan demikian, meskipun GCG berperan signifikan sebagai variabel moderasi, arah pengaruhnya negatif menunjukkan bahwa dalam konteks bank syariah di ASEAN, penerapan tata kelola yang lebih ketat cenderung memperlambat dampak positif GF terhadap profitabilitas dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, keberadaan GCG tetap penting dalam menjaga kualitas pembiayaan dan keberlanjutan kinerja keuangan bank.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *green financing* terhadap profitabilitas dengan *Credit Risk* dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di kawasan ASEAN periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di ASEAN. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan alokasi pembiayaan pada proyek-proyek ramah lingkungan mampu mendorong kinerja keuangan melalui peningkatan kualitas aset jangka panjang dan penguatan reputasi bank di mata pemangku kepentingan.
2. *Credit risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) bukan merupakan determinan utama yang secara langsung mempengaruhi laba bank dalam periode penelitian, yang kemungkinan disebabkan oleh efektivitas mekanisme mitigasi risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) oleh manajemen bank.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, Implementasi tata kelola yang baik terbukti

mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja keuangan bank syariah.

4. *Credit Risk* tidak mampu memoderasi hubungan antara *green financing* dan profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa risiko kredit tidak terbukti memperkuat maupun memperlemah pengaruh pembiayaan hijau terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang mengindikasikan bahwa profil risiko sektor hijau masih relatif terkendali.
5. *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memoderasi hubungan antara *green financing* dan profitabilitas. Namun, arah hubungan moderasi yang negatif menunjukkan bahwa penerapan GCG yang lebih ketat cenderung memperlemah dampak positif *green financing* terhadap profitabilitas dalam jangka pendek, karena adanya proses seleksi pembiayaan yang lebih konservatif dan hati-hati demi menjaga keberlanjutan jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen Bank Umum Syariah di kawasan ASEAN, disarankan untuk terus mengoptimalkan portofolio *green financing* karena terbukti memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* (GCG) yang ketat cenderung memperlemah dampak laba jangka pendek dari pembiayaan hijau, manajemen tidak boleh mengabaikan aspek

pengawasan tersebut. Sebaliknya, bank perlu mencari titik keseimbangan antara kebijakan seleksi proyek hijau yang hati-hati dengan inovasi produk agar tetap kompetitif dan memiliki reputasi yang kuat di mata investor serta nasabah yang peduli terhadap lingkungan.

2. Bagi regulator dan otoritas keuangan di negara-negara ASEAN, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris untuk terus memperkuat kerangka keuangan berkelanjutan melalui pemberian insentif yang lebih konkret. Disarankan adanya standarisasi kriteria pembiayaan hijau serta penyelarasan regulasi tata kelola perbankan syariah regional guna meminimalisir variasi implementasi antar negara. Hal ini penting agar bank syariah memiliki pedoman manajemen risiko yang seragam dalam menghadapi karakteristik unik proyek ramah lingkungan yang umumnya bersifat jangka panjang dan memerlukan investasi awal yang besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengintegrasikan variabel-variabel lain yang belum terakomodasi dalam model ini. Peneliti dapat mempertimbangkan variabel seperti digitalisasi perbankan, indeks kepatuhan syariah (*Sharia Compliance*), atau faktor makroekonomi seperti inflasi untuk memberikan gambaran yang lebih holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuatwan, N. (2023). The Impact of Green Finance on the Sustainability Performance of the Banking Sector in Palestine: The Moderating Role of Female Presence. *Economies*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/economies11100247>
- Afandy, C. (2024). Green Finance Revolution: Investigating the Role of Sustainable Investments in Driving Corporate Profitability in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 2765–2777. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.933>
- Afifah, Listiana, E., Wendy, Mustarudun, & Giriati. (2023). The impact of green finance on profitability with credit risk as an intervening variable. *Journal of Business Management Review*, 1(2), 133–144. <https://doi.org/10.47153/jbmr12.322020>
- Agustin, D. N., Chairunysa, F. M., Seprianti, I., Syafrida, N., & Arsyadona, A. (2025). Analisis Resiko Operasional pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 306–317. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v3i1.2081>
- Alamsyah, A., & Amri, A. (2024). Efek Moderasi Dari Gcg : Analisis Faktor Yang Menentukan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2261–2280. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4279>
- Alkindi, M., & Utami, W. (2025). a Comparative Study of Islamic Conformity, Profitability, and Green Performance in Southeast Asian Islamic Banks. *Banks and Bank Systems*, 20(1), 174–190. [https://doi.org/10.21511/bbs.20\(1\).2025.15](https://doi.org/10.21511/bbs.20(1).2025.15)
- Almasdi Syahza. (2022). Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2024). In *Rake Sarasin* (Issue May). https://www.researchgate.net/publication/380362452_METODOLOGI_PENELITIAN
- Anggraeni, A., & Giranti, O. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Kualitas Aset Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(3), 210–223. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i3.6018>
- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168. <https://doi.org/10.22334/jihm.v9i2.155>
- Ariella, I. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mazelnid. *PERFORMA*, 3, 215–

221. <https://doi.org/10.37715/jp.v3i2.683>

ASEAN Capital Market Forum. (2023). *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. In *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (Issue October). [https://www.theacmf.org/images/downloads/pdf/ASEAN Corporate Governace Scorecard Revised 2023.pdf](https://www.theacmf.org/images/downloads/pdf/ASEAN_Corporate_Governance_Scorecard_Revised_2023.pdf)

Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>

Asyifa, N. I., & Endri, E. (2025). the Moderating Role of Good Corporate Governance on the Relationship Between Green Accounting and Financial Performance. *The International Conference on Sustainable Economics Management and Accounting Proceeding*, 1(2), 2660–2667. <https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.249>

Azad, A. S. M. S., Azmat, S., & Hayat, A. (2023). What determines the profitability of Islamic banks: Lending or fee? *International Review of Economics & Finance*, 86, 882–896. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.05.015>

Azzahra, T. F., Sholahuddin, M., & Soepatini, S. (2023). Comparative Analysis of Islamic Banks' Performance in Indonesia and Malaysia with RGEC and the Islamicity Performance Index (2018-2021). *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 261–272. <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i1.354>

Baarsyah, M. I. P., & Welkom, S. S. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i1.2818>

Baltagi, H. B. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*. WILEY. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-53953-5>

Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.

Binus University. (2021). Memahami Uji Multikolinearitas Dalam Model Regresi. *Binus University*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>

Bose, S., & Khan, H. Z. (2022). Sustainable development goals (SDGs) reporting and the role of country-level institutional factors: An international evidence. *Journal of Cleaner Production*, 335, 130290. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.130290>

Bose, S., Khan, H. Z., & Monem, R. M. (2021). Does green banking performance pay off? Evidence from a unique regulatory setting in Bangladesh. *Corporate Governance: An International Review*, 29(2), 162–187. <https://doi.org/10.1111/corg.12349>

- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Research Mapping of Working Capital Turnover (WCT) Ratio in Islamic and Conventional Banking: Vosviewer Bibliometric Study and Literature Review. *Global Financial Accounting Journal*, 7(2), 181. <https://doi.org/10.37253/gfa.v7i2.7709>
- Candera, M., Ridhwan, M., Masdaini, E., Mahendra, A. T., & Apriandika, R. (2025). Corporate Governance and Sustainability in Islamic Banking: The Mediating Role of Green Banking Practices. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 28–42. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v4i1.1468>
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. WADE Grub. [https://www.google.co.id/books/edition/SpatialL_Data_Panel/RalDEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Spatial Data Panel. Wade Group.&pg=PA1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/SpatialL_Data_Panel/RalDEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Spatial+Data+Panel+Wade+Group.&pg=PA1&printsec=frontcover)
- Chowdhury, M. M. (2023). Green Finance and Bank Performance: Evidence from Bangladesh. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(06), 2354–2362. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i6-28>
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. (2012). *Corporate Governance in Emerging Markets : A Survey by*. 1–77.
- Cobbinah, B. B., Yang, W., Sarpong, F. A., & Nyantakyi, G. (2024). From risk to reward: Unveiling the multidimensional impact of financial risks on the performance of Ghanaian banks. *Heliyon*, 10(23), e40777. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40777>
- Dalimunthe, I. P., Gursida, H., & Indrayono, Y. (2025). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Di Indonesia. *Journal of Entrepreneurship*, 1–22. <https://doi.org/10.56943/joe.v4i2.768>
- Darwanto, & Chariri, A. (2026). Corporate governance and financial performance in Islamic banks : the role of the sharia supervisory board in multiple-layer management. *Banks and Bank Systems*, 14(4), 183–191. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(4\).2019.17](https://doi.org/10.21511/bbs.14(4).2019.17)
- Dewi, R. R., & Pitawati, D. (2016). *Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Di Indonesia*. 20–30.
- Dwijayanti, E., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, CSR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495–512. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.688>
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. *INFORMS*. <http://nrs.harvard.edu/urn-3:HUL.InstRepos:15788003>
- Faizin, M. (2023). Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Sedekah dan Donasi. *NU Online*. <https://nu.or.id/ilmu-al-quran/ayat-ayat-al-qur-an-tentang-sedekah-dan-donasi-uLKL0>

- Fajrina, N., & Hasanah, U. (2026). *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Bagi Hasil berdasarkan Laporan Keuangan Kuartal IV 2025 pada Bank Syariah Indonesia*. 1(2), 186–202.
- Farassi, D. L., & Haryono, S. (2023). The Effect Of Financing Or Credit Risk, Liquidity And Capital Adequacy On The Profitability Of Islamic Banks In 2016-2021. *Jurnal Ekonomi*, 12(4), 615–618. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115>
- Febiantoro, M. H., & Khuzaini. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(10), 1–15.
- Febriani Irma, M. (2024). Tingginya Kenaikan Suhu Akibat Peningkatan Emisi Gas Rumah Kaca Di Indonesia. *JSSIT: Jurnal Sains Dan Sains Terapan*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.30631/jssit.v2i1.49>
- Febrianti, A., Murdijaningsih, T., & Octisari, S. K. (2024). Pengaruh GCG dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2022. *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 288–294. <https://mimb.unwiku.ac.id/index.php/mimb/article/view/414>
- Febriyanto, A., Nabiela, L. F. A., & Agisti, F. N. (2023). *IMPACT OF GREEN FINANCING AND FINANCIAL FACTORS ON ISLAMIC*. 4(2), 62–77.
- Fitriani, F., Susianti, N., Meylianingrum, K., & Amalia, S. N. A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Regc Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *IQTISHADUNA*, 13(1), 91–105. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v13i1.5378>
- Fitriyah, F., Wardana, G. K., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank dan Ukuran Bank Perbankan Syariah di Dunia. *IQTISHODUNA*, 20(1), 93–107. <https://doi.org/10.18860/iq.v20i1.26445>
- Galih, firmas D., Susanto, B., & Farida. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 885–905. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7501>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. universitas diponegoro.
- Gonzales-Hermosillo, B. (1999). Developing Indicators To Provide Early Warnings of Banking Crises. *Finance and Development*, 36(2), 36–39. <http://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/1999/06/gonzalez.htm>
- Gujarati, D. N. (2009). *Basic econometrics*. McGraw-Hill.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2006). Basic Econometrics. In N. Fox (Ed.), *Douglas Reiner* (5th ed.). Douglas Reiner.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics Economics series Higher education McGraw-Hill series in economics The McGraw-Hill Series. In *McGraw-Hill Irwin* (5th ed.). McGraw-Hill Irwin Companies.
- Hadiroh, J. (2025). *Regulasi Green Sukuk Untuk Keuangan Berkelanjutan (Analisis Pojk No.18 Tahun 2023)*. 18.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon 2016, 2000*, 50–57.
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 149–157. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>
- Herlina, Nugraha, & Purnamasari, I. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management and Enterprenership Education*, 1(1).
- Hidayat, G., Dewi, K. H., Utama, A. N. B., & Zikriani, H. (2024). Green Finance: Evaluating the Impact of Sustainable Investments on Corporate Performance of Islamic Bank in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 1966–1977. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.772>
- Hidayat, S., Nur Indah, A. R., Falah, U. V., & Surya Ananda, R. A. (2023). *Ancaman Krisis Ekonomi Dunia Akibat Dampak Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global*. 1–9. www.ejournal.an-nadwah.ac.id
- Indrasetyaningsih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Gaussian*, 9(3), 355–363. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>
- Indriyani, I., & Asytuti, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.117>

Inegbedion, H. (2024). Green banking and profitability of banks in Nigeria: Opinions and attitudes. *Heliyon*, 10(14), e34303. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34303>

Intergovernmental Panel on Climate Change. (2023). *Intergovernmental Panel on Climate Change*. https://www.ipcc.ch/report/ar6/syr/longer-report/?utm_source

Islamey, F. E. (2016). Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1(1), 1–20. www.unmuhjember.ac.id

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Kalsum, U., & Hidayat, R. (2023). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 76. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.6125>

Kashi, A., Laallam, A., Mansour Nomran, N., Azmi Abumughli, A., & Al-Binali, T. (2024). Do institutional environment and corporate governance structures determine Islamic Banks' sustainability performance? Evidence across key jurisdictions in Islamic finance industry. *Borsa Istanbul Review*, 24(6), 1088–1100. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.06.005>

Kurniawan, I., Malini, H., & Syahputri, A. (2025). Peran Credit Risk Dalam Hubungan Antara Green Finance dan Profitabilitas Bank di Indonesia. *ECO-Fin: Economics and Financial*, 7(2), 1154–1168. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2585>

Kusumaningati, D. A. (2024). Analisis Pengaruh Variabel Green Financing, Keuangan Mikro Perusahaan Dan Keuangan Makro Terhadap Kinerja Perbankan. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

laporan keuangan bank. (2024). Otoritas Jasa Keuangn. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>

Lian, Y., Gao, J., & Ye, T. (2022). How does green credit affect the financial performance of commercial banks? —Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 344, 131069. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131069>

Lubis, Z. (2024). Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 205: Allah Tidak Menyukai Perbuatan yang Merusak Bumi. *NU Online*. <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-205-allah-tidak-menyukai-perbuatan-yang-merusak-bumi-Di0AC>

Madany et al. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan

- terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Malini, H. (2021). Islamic Bank Sustainability In Indonesia: Value And Financial Performances Based On Social Responsibility And Green Finance. *Cepalo*, 5(2), 93–106. <https://doi.org/10.25041/cepalo.v5no2.2360>
- Memon, M. A., Thurasamy, R., Ting, H., & Cheah, J. H. (2025). Purposive Sampling: a Review and Guidelines for Quantitative Research. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 9(1), 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01)
- Mulyani, H. T. S., & Panjaitan, F. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Di Sub Sektor Kosmetik Dan Kebutuhan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 6(2), 78–92. <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JABK/article/view/89/89>
- Mushowirotn, N. H. (2020). *Implementasi Konsep Triple Bottom Line Pada Corporate Social Responsibility Di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i* [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29084>
- Mutiara, L. (2025). *Dampak Green Banking dan Rasio Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*.
- Nada, Q., & Wardana, K. (2023). the Influence of Profitability Ratio on Corporate Zakat Dispenses At Sharia Bank in Southeast Asia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 21–34. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).12698](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).12698)
- Nepal, R., Liu, Y., Dong, K., & Jamasb, T. (2024). Green Financing, Energy Transformation, and the Moderating Effect of Digital Economy in Developing Countries. *Environmental and Resource Economics*, 87(12), 3357–3386. <https://doi.org/10.1007/s10640-024-00922-6>
- Novianti, S. (2023). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Setelah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 230–237. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.16745>
- Novita, R., Yuliar, E., Hafizd, M., & Setiawan, R. (2025). *Dinamika Perkembangan Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia : Tantangan Dan Peluang Transisi Hijau*. 3.
- NU Online. (n.d.). <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/16>
- Nurfadila, A. P., Juniwati, E. H., & Laksana, B. (2023). Pengaruh Faktor Internal terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal of Applied Islamic*

Economics and Finance, 3(3), 454–466.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.4490>

Nursan, M., & Anwar. (2024). *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews*. 1–69. <https://pustakabangsa.com/>

Nurul. (2025). *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Risiko Pembiayaan Di Bank BTN Syariah KCPS Parepare*. 6.
<https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>

Nurwulandari, A., Hasanudin, H., Subiyanto, B., & Pratiwi, Y. C. (2022). Risk Based bank rating and financial performance of Indonesian commercial banks with GCG as intervening variable. *Cogent Economics and Finance*, 10(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2127486>

Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2025). Modeling technology and profitability as moderators of competition, efficiency, and risk in Islamic bank stability. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(2), 1049–1078.
<https://journal.uui.ac.id/JIELariba/article/view/41034>

Oneya, S. D., & Jemaiyo, B. (2025). Green Financing, Corporate governance and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya: A Review of Literature. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 13(1), 110–122. <https://doi.org/10.37745/ejaaf.2013/vol13n1110122>

Pasaribu, A. S., Islam, U., Sumatra, N., Siregar, F. N., Islam, U., Sumatra, N., Haikal, F., Islam, U., Sumatra, N., & Medan, K. (2026). *Teori-Teori Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Perbankan Syariah Di Indonesia*. 4(1), 580–587.

Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 330–337.
<https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059>

Puspitasari, R. I., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2024). Competitive Advantage as a Mediation of the Influence of Green Banking and Corporate Governance on Company Value. *JurnalAdministrasiBisnis*, 18(2), 168–184.
<https://profit.ub.ac.id>

Rahdian, A., Mardian, S., & Razikun, M. (2023). The Measurement Of Good Corporate Governance In Islamic Banking And Its Effect On Financial Performance (Empirical Study Of Islamic Commercial Banks In Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 11(2), 189–204.
<https://doi.org/10.35836/jakis.v11i2.530>

Rahma, P. N. M., & Wedari, L. K. (2024). Green Banking and Bank Performance in ASEAN: The Moderating Role of Bank Size. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(9), 162–181.

<https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0911>

- Rahmah, S. A. N., Djuwarsa, T., & Juniwati, E. H. (2022). Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia: Pengaruh Faktor Internal serta Pembiayaan UMKM Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3786>
- Rahman, M. M. (2023). Climate Change and Environmental Degradation: a Serious Threat To Global Security. *European Journal of Social Sciences Studies*, 8(6), 101–108. <https://doi.org/10.46827/ejsss.v8i6.1493>
- Rahmi, A. S., Rahma, A. S., Susanto, I. M., & Kharisma, M. (2025). *Analisis Risiko Dan Penanganan Pada Pembiayaan Bermasalah Dalam Akad Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia)*. 19734–19749.
- Rista, N., Eliza, A., & Fitri, A. O. (2026). Analisis Pengaruh Esg Disclosure, Green Financing, Dan Kinerja Saham Terhadap Preferensi Investor (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024). *RIBHUNA*, 5(Idx), 306–312.
- Rohilah, & Utami, W. (2026). Finance & Banking Studies Determinants of Financial Performance in Islamic Commercial Banks : The Role of Corporate Governance , Financing Quality , Islamic. *IJFBS: International Journal of Finance & Banking Studies*, 15(1), 51–61. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v15i1.4940>
- Rosiana, A., & Mahardika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Sistem Informasi Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan*, 5(1), 76–89. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Safitri, I. A., & Nur, D. I. (2024). Analisis Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(2), 645–654. <https://doi.org/10.35508/jom.v17i2.17248>
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur*, 254–266.
- Sari, N. N., & Sudarmawan, B. N. (2023). The Determinants of Bank Stability: An Empirical Investigation in Southeast Asia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(2), 109–122. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20232pp109-122>
- Sehen Issa, J., Abbaszadeh, M. R., & Salehi, M. (2022). The Impact of Islamic Banking Corporate Governance on Green Banking. *Administrative Sciences*, 12(4), 190. <https://doi.org/10.3390/admsci12040190>
- Setiawan, I., Zulbetti, R., & Perwito. (2024). The Indonesian Commercial Banks' Profitability and Credit Risk. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*,

14(1), 41–54.

- Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sholihah, thesa fadiatus. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Sustainability Ratio (FSR) di Bank Umum Syariah Indonesia* (Vol. 4, Issue 1). <http://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/1999/06/gonzalez.htm>
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, J. M., & Faizi, F. (2025). *The Moderating Role of SSB Conflicts of Interest and Audit Committee Independence in Good Corporate Governance and Islamic Bank Performance in Indonesia*. 1–17.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukeni, K., Anyussyawiby, & Anggul, G. (2023). DEVELOPMENT GOALS MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU MENUJU INDONESIA EMAS 2045 Kadek. *PROSIDING PEKAN ILMIAH PELAJAR*, 3(1), 1–14. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/6124>
- Sulistiyowati, R., & Kusuma, H. (2020). *Sustainable Banking Practices and Cost Efficiency: Evidence on Profitability from Islamic Commercial Banks in Indonesia*. 883–896.
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 170–187. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i2.3672>
- Sutrisno, & Furqan, A. M. (2023). Determinants of Green Credit and Their Influence on Banking Profitability in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 35–49. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v9i1.3906>
- Sutrisno, S., Widarjono, A., & Hakim, A. (2024). The Role of Green Credit in Bank

- Profitability and Stability: A Case Study on Green Banking in Indonesia. *Risks*, 12(12), 198. <https://doi.org/10.3390/risks12120198>
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94–117.
- Syamsudin, M. (2021). Surat Al-Baqarah Ayat 282 dan Sifat Pasar Berjangka. *NU Online*. <https://nu.or.id/ekonomi-syariah/surat-al-baqarah-ayat-282-dan-sifat-pasar-berjangka-SbgWR>
- Trad, N., Trabelsi, M. A., & Goux, J. F. (2017). Risk and profitability of Islamic banks: A religious deception or an alternative solution? *European Research on Management and Business Economics*, 23(1), 40–45. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2016.09.001>
- Uddin, M. N. (2016). Shari ' ah Based Banking and Green Financing : Evidence from Bangladesh. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 18(1), 79–90. <https://doi.org/10.9790/487X-18137990>
- Umam, K., Khusnia, A. K., Wibisono, V. F., & Al, N. H. (2025). *The Impact of Green Banking on Profitability o f Indonesia ' s Islamic Commercial Banks*. 9(October), 182–198. <https://doi.org/10.21070/perisai.v9i2.1893>
- Universitas Indonesia. (2021). *Uji Autokorelasi Metode RUN TEST Dengan SPSS*. <https://pelatihan-ui.com/uji-autokorelasi-dengan-run-test-dengan-spss-18/>
- Wardana, G. K., & Noer Aisyah Barlian. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1874>
- Wati, L., Mukhsin, M., & Fatoni, A. (2025). *Kecukupan Likuiditas, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Efisiensi Biaya Operasional Sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2024*. 10(204), 2952–2991.
- Weber, O. (2012). Environmental Credit Risk Management in Banks and Financial Service Institutions. *Business Strategy and the Environment*, 21(4), 248–263. <https://doi.org/10.1002/bse.737>
- Wen, B., He, Y., Jing, X., & Haroon, M. (2025). Advancing renewable energy and green finance for economic growth and ecological resilience. *Energy Strategy Reviews*, 59(March). <https://doi.org/10.1016/j.esr.2025.101747>
- Widarjono, A. (2005). Ekonometrika: Teoki Dan Aplikasi . In *Ekonosia*.
- Widodo, N. F. P., Burhany, D. I., Sumiyati, S., & Dahtiah, N. (2023). Enhancing Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia: The Mediating Effect of Green Banking Disclosure on Corporate Governance Practices. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(3), 495–508. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i3.4886>

- Widyanto, E. A., Wulandari, M. D., Safitri, M. A., & Larasati, K. S. (2022). *The Effect of Financial Performance on Company Value with Good Corporate Governance as a Moderation Variable* (pp. 839–844). https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7_142
- Word Bank. (2025). *Scaling up Energy Transition in East Asia and Pacific*.
- Yanti, E. M. (2021). Analisis Profitabilitas Bank Syariah Bumh Pasca Merger Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekobismen*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.47647/jeko.v1i2.501>
- Yanti, F., & Rasmini, N. K. (2015). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Di Perusahaan Indonesia Dan Singapura. *Akuntansi*, 13(2), 499–512.
- Yanti, T. A. (2020). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sumatera Utara. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 93–99. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/103>
- Yayan, K. A., & Ayuningtyas, R. N. (2024). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus 2018-2022). *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 6(01), 24–38. <https://doi.org/10.59636/saujana.v6i1.149>
- Zhang, X., Wang, Z., Zhong, X., Yang, S., & Siddik, A. B. (2022). Do Green Banking Activities Improve the Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect of Green Financing. *Sustainability*, 14(2), 989. <https://doi.org/10.3390/su14020989>
- Zhang, Z., Hu, G., Mu, X., & Kong, L. (2022). From low carbon to carbon neutrality: A bibliometric analysis of the status, evolution and development trend. *Journal of Environmental Management*, 322, 116087. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.116087>
- Zhou, B., & Zhang, C. (2023). When green finance meets banking competition: Evidence from hard-to-abate enterprises of China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 78, 101954. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.101954>

DAFTAR LAMPIRAN
Lampiran 1 Tabel Data Penelitian

Islamic Banking	tahun	Green Financing	Profitabilitas	Good Corporate	Credit Risk	Kontrol variabel		
		Total Pembiayaan Hijau	ROA	gcg skor	NPF	FDR	CAR	BOPO
PT. Bank Aceh Syariah	2020	7.33	1.73	1.5	1.53	70.82	18.60	81.50
	2021	7.52	1.87	1.5	1.35	68.06	20.02	78.37
	2022	0.80	200	2.5	0.96	75.44	23.52	76.66
	2023	1.41	2.05	2.5	1.28	76.38	22.70	77.00
	2024	1.92	2.01	2.5	1.09	77.83	21.89	77.44
PT. BPD Riau Kepri Syariah	2020	8.41	2.54	2.5	2.83	85.63	20.77	73.54
	2021	8.56	1.93	2.5	2.82	73.72	21.07	77.23
	2022	10.48	2.31	1.5	2.57	72.67	22.00	70.63
	2023	14.41	1.33	1.5	2.48	85.90	22.11	82.63
	2024	14.65	1.43	2.5	2.37	88.86	21.18	81.82
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2020	7.24	1.74	1.5	1.26	86.53	31.46	81.39
	2021	7.96	1.64	1.5	1.18	90.96	29.53	82.56
	2022	5.62	1.93	2.5	1.05	89.21	26.36	80.54
	2023	6.22	2.07	2.5	0.90	94.35	24.47	80.09
	2024	7.43	1.85	2.5	1.06	90.22	25.14	80.57
PT. Bank Muamalat Indonesia	2020	10.81	0.03	2.5	3.95	69.84	15.21	99.45
	2021	15.24	0.02	1.5	0.08	38.33	23.76	99.29
	2022	14.59	0.09	1.5	0.86	40.63	32.70	96.62
	2023	5.11	0.02	1.5	0.66	47.14	29.42	99.41
	2024	5.59	0.03	2.5	2.74	40.08	28.48	99.04
PT. Bank Victoria Syariah	2020	3.50	0.16	1.63	2.90	74.05	24.60	97.80
	2021	5.10	0.71	1.55	3.72	65.26	33.21	91.35
	2022	3.99	0.45	1.53	1.36	76.73	149.68	95.05
	2023	1.44	0.64	1.52	0.73	107.00	27.65	78.92
	2024	3.56	0.82	1.5	1.58	104.18	26.68	81.30
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2020	3.04	0.41	2.5	1.40	86.64	24.14	95.41
	2021	3.04	0.96	2.5	1.24	81.55	23.47	88.73
	2022	2.85	1.14	1.5	1.16	81.00	22.11	84.90
	2023	3.10	0.62	2.5	1.21	85.23	20.14	92.31
	2024	3.17	0.57	1.5	2.22	93.65	18.70	93.14

Lampiran

PT. Bank Mega Syariah	2020	5.00	1.74	1.5	1.69	63.94	24.15	85.52
	2021	7.00	4.08	1.5	1.15	62.84	25.59	64.64
	2022	8.00	2.59	1.5	1.09	54.63	26.99	67.33
	2023	14.00	1.96	1	0.98	71.85	30.86	76.69
	2024	15.00	2.04	1.5	0.91	77.89	28.80	77.64
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	2020	23.00	0.06	1.5	3.38	111.71	31.43	99.42
	2021	24.93	-6.72	1.5	1.19	107.56	25.81	202.74
	2022	5.24	1.79	1.5	3.31	97.32	22.71	76.99
	2023	6.01	1.51	1.5	3.78	91.84	20.39	82.47
	2024	6.69	0.65	1.5	3.25	95.36	21.94	92.01
PT. Bank Bukopin Syariah	2020	33.00	0.04	2.5	7.49	196.73	22.22	97.73
	2021	35.35	-5.48	2.5	8.83	92.97	23.74	180.25
	2022	38.64	-1.27	2.5	4.63	92.47	19.49	115.76
	2023	35.64	-7.13	1.5	3.86	93.79	19.38	206.19
	2024	34.11	0.2	1.5	6.69	92.20	18.79	96.69
PT. BCA Syariah	2020	21.90	1.1	1	0.50	81.30	45.30	89.50
	2021	31.90	1.1	1	1.13	81.40	41.40	87.10
	2022	34.20	1.3	1	1.42	80.00	36.70	81.60
	2023	30.10	1.5	1	1.04	82.30	34.80	78.60
	2024	26.40	1.6	1	1.54	81.30	29.60	79.60
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2020	100.00	7.16	1.5	1.91	97.37	49.44	74.42
	2021	99.90	10.72	1.5	2.37	95.17	58.27	59.97
	2022	99.20	11.43	1.5	2.65	95.68	53.66	58.12
	2023	99.60	6.34	1.5	2.94	93.78	51.60	76.24
	2024	94.50	6.33	1.5	3.75	86.76	53.16	75.37
PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	2020	70.20	6,19	1.5	0.00	0.13	329.09	56.16
	2021	70.20	-8.81	1.5	0.00	0.00	390.50	428.40
	2022	93.32	-	1.5	0.00	173.27	189.28	354.75
	2023	65.39	-4.22	1.5	0.00	95.31	96.17	128.65
	2024	51.89	-0.9	1.5	0.04	87.72	64.96	109.29
Bank Islam Malaysia	2020	3.65	1	1.3	0.67	79.24	19.82	53.80
	2021	7.32	0.9	1.3	0.96	79.00	18.56	57.00
	2022	3.40	0.9	1.25	1.27	76.60	19.39	59.80
	2023	3.50	0.8	1.2	0.94	78.70	19.89	60.90
	2024	5.98	0.8	1.15	1.06	75.60	20.00	64.50
Affin Islamic Bank Berhad	2020	7.90	0.33	1.9	2.57	75.40	20.20	59.65
	2021	7.90	0.71	1.85	1.89	84.50	19.00	60.25
	2022	4.50	1.4	1.8	1.27	84.50	19.30	42.99
	2023	8.60	0.41	1.7	1.06	75.20	17.90	71.57
	2024	10.60	0.31	1.65	1.26	75.80	17.00	76.88
	2020	5.24	0.7	1.8	2.00	90.20	18.90	47.80
	2021	5.61	0.6	1.7	2.30	91.00	21.57	44.10

Lampiran

Alliance Islamic Berhad	2022	8.40	0.9	1.65	1.90	95.90	20.99	44.10
	2023	20.42	1.1	1.6	2.28	96.50	19.37	45.90
	2024	23.35	1	1.55	2.82	97.10	17.20	48.20
AmBank Islamic Berhad	2020	0.02	0.97	1.95	1.90	94.50	15.80	59.00
	2021	1.90	0.9	1.9	1.69	93.50	14.48	54.10
	2022	3.00	0.92	1.85	1.60	97.90	15.32	50.70
	2023	1.50	-2.19	1.75	1.14	99.90	15.65	64.50
	2024	4.20	0.89	1.7	1.44	94.20	16.49	58.20
Bank Muamalat Malaysia Berhad	2020	37.20	0.72	2.2	1.07	84.25	18.00	55.80
	2021	55.40	0.96	2.1	0.83	89.44	17.20	51.70
	2022	54.70	1.04	2	0.85	91.25	17.60	52.65
	2023	52.20	0.84	1.9	0.93	86.44	17.34	54.59
	2024	50.66	0.31	1.8	1.05	88.72	16.74	58.73
CIMB Islamic Bank Berhad	2020	0.90	17.6	1.85	3.60	89.00	17.60	51.70
	2021	6.90	18.4	1.75	3.50	85.80	18.40	48.30
	2022	6.80	18.9	1.65	3.30	88.40	18.90	47.10
	2023	7.30	18.9	1.6	2.70	88.60	18.90	46.90
	2024	6.80	18.8	1.55	2.10	88.30	18.80	46.70
HSBC Amanah Malaysia Berhad	2020	4.80	0.2	1.4	3.70	63.20	21.28	38.90
	2021	4.80	0.5	1.35	3.00	61.10	19.24	46.49
	2022	4.80	0.5	1.3	5.90	58.80	20.27	37.12
	2023	2.50	0.8	1.25	4.30	58.20	21.56	32.65
	2024	7.10	0.8	1.2	2.58	56.20	23.05	33.22
Hong Leong Islamic Bank Berhad	2020	4.54	0.9	1.9	0.73	7.80	15.20	27.90
	2021	85.89	0.92	1.85	0.40	86.70	15.10	25.80
	2022	3.50	0.62	1.8	0.44	87.40	15.10	28.80
	2023	68.00	0.79	1.7	0.75	87.40	15.10	29.70
	2024	72.54	1.45	1.65	0.53	40.70	14.90	40.50
Maybank Islamic Berhad	2020	0.56	0.8	1.95	1.10	90.10	18.60	45.30
	2021	5.67	0.9	1.9	0.89	89.50	19.50	45.30
	2022	8.44	0.9	1.85	0.46	91.60	19.00	45.20
	2023	12.25	0.9	1.75	0.53	91.70	19.40	48.90
	2024	16.57	1	1.7	0.51	90.70	18.90	48.90
OCBC Al-Amin Bank Berhad	2020	10.10	0.85	1.9	1.50	83.70	17.90	43.80
	2021	10.10	1.13	1.85	1.50	83.60	17.60	45.00
	2022	10.40	1.21	1.8	1.20	83.30	17.70	42.90
	2023	11.50	1.46	1.7	1.00	80.50	18.10	38.70
	2024	8.30	1.53	1.65	0.90	80.70	19.70	39.70
Public Islamic Bank Berhad	2020	24.80	0.98	2	0.31	87.63	15.75	41.90
	2021	22.70	1.35	1.95	0.22	89.45	15.76	32.20
	2022	20.50	1.69	1.9	0.23	86.26	16.02	35.00
	2023	18.50	1.79	1.85	0.34	88.38	16.24	44.90
	2024	17.50	2.36	1.8	0.35	90.68	16.31	43.30

Lampiran

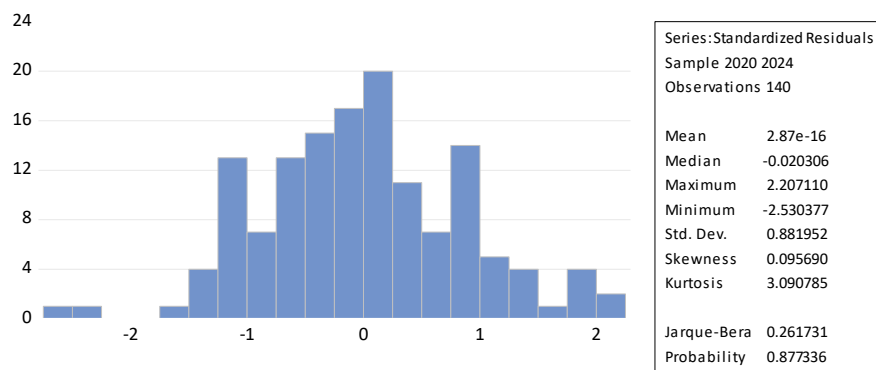
RHB Islamic Bank Berhad	2020	1.66	0.8	1.85	1.71	91.50	17.97	47.10
	2021	2.17	0.9	1.75	1.49	90.80	20.78	45.20
	2022	5.65	0.9	1.7	1.55	93.40	20.82	44.20
	2023	10.70	0.9	1.65	1.74	90.80	18.88	47.50
	2024	17.32	0.9	1.6	1.47	95.30	18.58	46.70
Malaysia Building Society Berhad	2020	0.40	0.6	2.1	1.08	105.40	25.10	25.90
	2021	6.70	0.9	2	4.60	108.80	25.97	32.70
	2022	0.81	0.8	1.95	6.70	105.70	26.31	39.40
	2023	4.29	0.7	1.85	7.30	88.80	23.85	33.30
	2024	10.93	0.6	1.75	5.30	88.01	21.68	54.90
Bank Rakyat Malaysia	2020	1.20	1.2	2.2	1.94	88.89	24.60	40.47
	2021	1.20	1.6	2.1	1.70	89.34	26.27	39.29
	2022	1.03	1.7	2	1.98	89.46	27.58	39.60
	2023	0.30	1.3	2	2.02	97.05	24.42	47.85
	2024	3.10	1.3	2	1.93	99.64	24.90	46.89
Standard Chartered Saadiq Bank Berhad	2020	5.42	0.09	1	3.24	61.10	21.20	89.88
	2021	3.08	0.28	1	13.27	57.40	21.30	63.01
	2022	4.30	0.35	1.2	5.44	57.40	21.70	34.12
	2023	6.10	0.42	1.15	2.18	53.30	19.07	74.60
	2024	8.20	0.47	1.1	1.84	51.40	18.12	77.70
Bank Islam Brunei Darussalam (BIBD)	2020	2.10	1.8	1.9	4.10	48.70	20.00	43.00
	2021	1.01	1.6	1.85	3.50	41.30	20.50	44.90
	2022	1.20	1.7	1.8	3.10	37.90	18.60	43.70
	2023	1.60	2.1	1.7	1.80	51.00	18.50	42.00
	2024	4.60	1.7	1.6	1.40	54.50	17.90	44.10

Lampiran 2 Analisis Deskriptif

	Green Financing	ROA	GCG (Z2)	NPF (Z1)	FDR	CAR	BOPO
<i>Mean</i>	17.51	3.01	1.72	2.07	81.57	30.54	70.31
<i>Median</i>	7.31	0.91	1.68	1.50	86.67	20.78	59.33
<i>Min.</i>	0.02	-10.85	1.00	0.00	0.00	14.48	25.80
<i>Max.</i>	100.00	200.00	2.50	13.27	196.73	390.50	428.40
<i>Std. Dev</i>	24.20	17.26	0.39	1.86	23.27	44.89	48.81
<i>Q1</i>	3.58	0.60	1.50	0.99	75.25	18.57	44.93
<i>Q2</i>	19.94	1.70	1.90	2.73	91.81	25.76	81.37

Lampiran

Lampiran 3 Uji Normalitas



Lampiran 4 Uji Multikolinearitas

	X	Z1	Z2	C1	C2	C3
X	1.00000 0	- 0.1260 2	- 0.1043 8	0.1246 62	0.4214 01	0.3242 32
Z1	- 0.12602	1.0000 00	0.0361 88	0.2100 52	- 0.1421 6	- 0.0467 1
Z2	- 0.10438	0.0361 88	1.0000 00	0.0958 39	- 0.1671 7	- 0.0316 6
C1	0.12466 2	0.2100 52	0.0958 39	1.0000 00	- 0.2563 6	0.0413 13
C2	0.42140 1	- 0.1421 6	- 0.1671 7	- 0.2563 6	1.0000 00	0.6286 66
C3	0.32423 2	- 0.0467 1	- 0.0316 6	0.0413 13	0.6286 66	1.0000 00

Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-4.309158	5.612904	-0.767723	0.4440
Z1	-0.017653	0.025923	-0.680989	0.4971
Z2	4.396530	2.496531	1.761056	0.0805

Lampiran

C1	-1.97E-05	0.296666	-6.65E-05	0.9999
C2	-0.025328	0.026323	-0.962200	0.3377
C3	-0.007229	0.018287	-0.395310	0.6933
Root MSE	6.157436	R-squared	0.049658	
Mean dependent var	1.937914	Adjusted R-squared	-0.000739	
S.D. dependent var	6.338938	S.E. of regression	6.341281	
Akaike info criterion	6.587484	Sum squared resid	5307.963	
Schwarz criterion	6.755578	Log likelihood	-453.1239	
Hannan-Quinn				
criter.	6.655792	F-statistic	0.985329	
Durbin-Watson stat	2.463072	Prob(F-statistic)	0.444746	

Lampiran 6 Uji Autokorelasi

Root MSE	6.157436	R-squared	0.049658
Mean dependent var	1.937914	Adjusted R-squared	-0.000739
S.D. dependent var	6.338938	S.E. of regression	6.341281
Akaike info criterion	6.587484	Sum squared resid	5307.963
Schwarz criterion	6.755578	Log likelihood	-453.1239
Hannan-Quinn criter.	6.655792	F-statistic	0.985329
Durbin-Watson stat	2.463072	Prob(F-statistic)	0.444746

Lampiran 7 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.191314	(27,106)	0.2605
Cross-section Chi-square	37.101816	27	0.0932

Lampiran 8 Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.381746 (0.5367)	0.048243 (0.8261)	0.429989 (0.5120)
Honda	0.617856 (0.2683)	-0.219643 (0.5869)	0.281579 (0.3891)
King-Wu	0.617856 (0.2683)	-0.219643 (0.5869)	0.016957 (0.4932)
Standardized Honda	1.199178 (0.1152)	0.077549 (0.4691)	-3.658096 (0.9999)
Standardized King-Wu	1.199178 (0.1152)	0.077549 (0.4691)	-2.844764 (0.9978)
Gourieroux, et al.	--	--	0.381746 (0.4749)

Lampiran 9 Uji T dan MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/05/26 Time: 13:25
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.98341	10.59744	-1.413871	0.1598
X	0.850753	0.445965	2.907668	0.0486
Z1	-0.361499	1.052945	-0.343322	0.7319
Z2	14.62703	5.257921	2.781904	0.0062
XZ1	0.019175	0.042157	0.454856	0.6500
XZ2	-0.541356	0.256343	-2.111844	0.0366
C1	-0.044569	0.070991	-0.627810	0.5312
C2	-0.008072	0.052001	-0.155220	0.8769
C3	-0.033881	0.040044	-0.846096	0.3990
Root MSE	16.58144	R-squared	0.668539	
Mean dependent var	3.006500	Adjusted R-squared	0.013497	
S.D. dependent var	17.25843	S.E. of regression	17.14157	
Akaike info criterion	8.583016	Sum squared resid	38492.18	
Schwarz criterion	8.772122	Log likelihood	-591.8112	
Hannan-Quinn criter.	8.659863	F-statistic	1.237715	
Durbin-Watson stat	2.463072	Prob(F-statistic)	0.282183	

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon [\(0341\) 558881](tel:0341558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341558881)

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Laila Mar' Atus Sholikhah
NIM : [220503110022](#)
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH GREEN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN CREDIT RISK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Bank Syariah ASEAN)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	5%	7%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 11 Hasil Cek Plagiarisme



Page 2 of 126 - Integrity Overview
Submission ID

tm.oid::3618142932132

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- » Bibliography
- » Quoted Text

Top Sources

- 5 %  Internet sources
 - 7%  Publications
 - 9 %  Submitted works (Student Papers)
-

Lampiran 12 Biodata Peneliti

BIODATA PENULIS



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Laila Mar'atus Sholikhah
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 07 Juni 2003
Alamat Asal : Jl. Sumpil II No 20 RT 06, RW 04, Blimbing, Malang
Telepon/HP : 089506277775
E-mail : Lmaratus45@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2016 : SDN Purwodadi 1
2016-2019 : MTs Almaarif 01 Singosari
2019-2022 : MA Al Maarif Singosari
2022-2025 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2019 : PPP AL Ishlahiyyah Singosari
2019-2022 : PPP AL Ishlahiyyah Singosari
2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

Lampiran

- 2024 : Anggota Kedinasan KOMINFO Dewan Eksekutif
Mahasiswa (DEMA) UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
- 2024 : Sekertaris Koordinator Divisi Lingkungan Hidup GenBI
Komisariat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2025 : Badan Pengurus Inti (Bendahara) GenBI Komisariat
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 13 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110022
Nama : Laila Mar`Atus Sholikhah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Titis Miranti, M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH GREEN FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN CREDIT RISK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Bank Syariah ASEAN)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2025	konsultasi outline 1	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	3 Oktober 2025	konsultasi outline 2	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	9 Oktober 2025	bimbingan judul baru	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	25 November 2025	gambaran penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	9 Desember 2025	revisi 1 penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	12 Januari 2026	revisi 2 penelitian	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	14 April 2026	olah data evies	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	20 April 2026	Konsultasi kendala running ddata eviws	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	22 April 2026	Revisi running data eviws	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	1 Mei 2026	mengoreksi kepenulisan	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Lampiran

11	4 Mei 2026	Diskusi jurnal untuk publis artikel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	5 Mei 2026	Diskusi revisi jurnal artikel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	20 Mei 2026	konsultasi kendala running data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	24 Mei 2026	Konfirmasi dan Penyerahan LoA Afirmasi jurnal sinta 4	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	26 Mei 2026	Konfirmasi jurnal artikel telah publis	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 26 Mei 2026
Dosen Pembimbing



Titis Miranti, M.Si